



PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* BERBASIS *MASLAHAH*: PENDEKATAN FENOMENOLOGI PADA PT. ROTTE RAGAM RASA PEKANBARU

Skripsi

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana S1
Pada Program Studi Akuntansi**



Disusun Oleh:

**AHMAD SHOBIRIN
NIM. 12070314257**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ahmad Shobirin
 NIM : 12070314257
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul : "Penerapan *Green Accounting* Dan *Corporate Social Responsibility* Berbasis Masalah: Pendekatan Fenomenologi Pada PT. Rotte Ragam Rasa Pekanbaru"
 Tanggal Ujian : Jumat, 04 Juli 2025

**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**


Harkaneri, SE., MSA., Ak., CA
 NIP. 19810817 200604 2 007

MENGETAHUI



Dr. Dinar Miftah, SE., MM., Ak.
 NIP. 19710412 200604 2 002

KETUA JURUSAN


Faiza Muklis, SE., M.Si., Ak.
 NIP: 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3, 63 (SM)

14/5/17

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ahmad Shobirin
 NIM : 12070314257
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : "Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Berbasis Masalah: Pendekatan Fenomenologi pada PT. Rotte Ragam Rasa Pekanbaru"
 Tanggal Ujian : Jum'at, 04 Juli 2025

Tim Penguji

Ketua

Henni Indravani, SE, MM

NIP. 19700802 199803 2 003

Penguji 1

Dr. Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA, QIA

NIP. 19780808 200710 1 003

Penguji 2

Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA

NIP. 19810817 200604 2 007

Sekretaris

Saipul Al sukri, SE, M.Si

NIP. 19860108 201903 1 007



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Shobirin
 NIM : 12070314257
 Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Salak / 21 Februari 2001
 Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY BERBASIS MASLAHAH :
PENDEKATAN FENOMENOLOGI PADA PT. ROTTE RAGAM RASA PEKANBARU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Juni 2025

2 membuat pernyataan



Ahmad Shobirin
 NIM 12070314257



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“**HIDUP** Bagiku Adalah Sebuah **PERMAINAN**.”

(Ahmad Shobirin)

αἰὼν παῖς ἐστὶ παίζων, πεσσεύων· παιδὸς ἡ βασιληίη

(Heraclitus ca. 500 SM)

*Time is a Child Playing a Game, Moving the Pieces; the Kingdom
Belongs to a Child."*

(Fragment DK B52)

“Waktu adalah anak kecil yang bermain, menggerakkan bidak;
kerajaan adalah milik anak kecil.”

Surah Al-Ankabut [29]: 64

وَمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَهُوٌّ وَلَعِبٌ ۚ وَإِنَّ الدَّارَ الْآخِرَةَ لَهِيَ الْحَيَوَانُ ۚ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

Terjemahan:

Dan kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan senda gurau.

Dan sungguh, negeri akhirat itulah kehidupan yang sebenarnya,
jika mereka mengetahui.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, kupersembahkan karya sederhana ini sebagai wujud syukur atas nikmat ilmu, nikmat sabar, dan nikmat hidup dalam naungan kasih sayang yang tak terukur.

Skripsi ini kupersembahkan dengan tulus kepada:

Ayahandaku tercinta, Awaludin, yang dalam diamnya mengajarkan makna keteguhan dan ketulusan. Langkahnya yang tak pernah goyah dalam mengayomi keluarga, menjadi inspirasi dalam setiap kalimat yang kutulis dan setiap napas perjuangan yang kuhembuskan.

Ibunda terkasih, Elda Kosna, sosok yang tak hanya melahirkan raga ini, tetapi juga membentuk jiwaku dengan doa yang tak pernah putus, cinta yang tak bersyarat, dan air mata yang diam-diam jatuh dalam sujud panjang demi keberhasilanku.

Adik-adikku tercinta, Aulia Firda Nurhayati dan Azkia Salwa Almadina, kalian adalah cahaya yang menenangkan di tengah penatnya perjalanan ini. Semoga langkah-langkah kalian menuju ilmu dan kebaikan senantiasa dipenuhi rahmat dan keberkahan.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* Berbasis *Maslahah*: Pendekatan Fenomenologi Pada PT. Rotte Ragam Rasa Pekanbaru

Oleh:

**Ahmad Shobirin
NIM. 12070314257**

Penerapan *green accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan strategi penting dalam mendorong keberlanjutan bisnis sekaligus mencerminkan prinsip *maslahah* dalam Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana PT. Rotte Ragam Rasa menerapkan *green accounting* dan CSR berbasis *maslahah*, kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pihak internal perusahaan dan masyarakat sekitar, serta observasi dan dokumentasi pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* dilakukan melalui pengelolaan limbah produksi cair dan padat secara ramah lingkungan, meskipun pencatatannya dalam laporan keuangan masih belum dipisahkan secara khusus. Dalam aspek CSR, perusahaan melaksanakan berbagai program seperti bantuan sembako gratis dan murah, pembagian roti gratis, hingga bantuan pembersihan masjid. Program ini menysasar masyarakat kurang mampu dan memberikan dampak sosial secara langsung. Kegiatan *green accounting* dan CSR yang dijalankan memberikan manfaat dalam tiga level *maslahah*: *dharuriyyah* (menjaga lingkungan dan kesehatan), *hajiyyah* (meningkatkan kesejahteraan ekonomi), dan *tahsiniyyah* (mendorong etika dan kepedulian sosial). Hal ini juga memperkuat legitimasi sosial perusahaan di tengah masyarakat. Saran dari penelitian ini adalah pentingnya peningkatan sistem pencatatan biaya lingkungan dan pengembangan program CSR yang lebih konsisten, terstruktur, dan menyeluruh.

Kata Kunci: *Green Accounting*, CSR, *Maslahah*, Fenomenologi, PT. Rotte Ragam Rasa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

**Application of Green Accounting and Corporate Social Responsibility
Based on Maslahah: A Phenomenological Approach at
PT. Rotte Ragam Rasa Pekanbaru**

By:

**Ahmad Shobirin
NIM. 12070314257**

The implementation of green accounting and Corporate Social Responsibility (CSR) is an important strategy in promoting business sustainability while reflecting the principle of maslahah in Islam. This study aims to determine how PT. Rotte Ragam Rasa implements green accounting and CSR based on maslahah, the challenges faced, and its impact on the surrounding community and environment. The research method used is qualitative with a phenomenological approach. Data was collected through in-depth interviews with internal company personnel and the surrounding community, as well as observations and supporting documentation. The research findings indicate that green accounting is implemented through environmentally friendly management of liquid and solid production waste, although its recording in financial statements has not yet been specifically separated. In terms of CSR, the company carries out various programs such as free and affordable food aid, free bread distribution, and mosque cleaning assistance. These programs target underprivileged communities and have a direct social impact. The green accounting and CSR activities carried out provide benefits at three levels of maslahah: dharuriyyah (preserving the environment and health), hajiyyah (improving economic well-being), and tahsiniyyah (promoting ethics and social awareness). This also strengthens the company's social legitimacy within the community. The recommendation from this research is the importance of improving the environmental cost accounting system and developing more consistent, structured, and comprehensive CSR programs.

Keywords: Green Accounting, CSR, Maslahah, Phenomenology, PT. Rotte Ragam Rasa.

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

Assallammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Mengetahui dan Maha Melimpahkan Ilmu, segala puji hanya bagi-Nya yang telah menanamkan kecintaan terhadap ilmu dalam hati manusia, dan menjadikan akal sebagai cahaya untuk menyingkap realitas serta menuntun pada kebenaran. Di tengah derasny arus kehidupan materialistik, pengetahuan tidak sekadar menjadi sarana untuk meraih kemandirian duniawi, tetapi juga sebagai jalan kontemplatif menuju pemaknaan yang lebih dalam atas keberadaan manusia di bumi.

Skripsi yang berjudul **“Penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* Berbasis Masalah: Pendekatan Fenomenologi pada PT. Rotte Ragam Rasa Pekanbaru”** ini bukanlah sekadar produk akademik, tetapi lahir dari pergulatan filosofis penulis dalam memahami hakikat tanggung jawab entitas ekonomi terhadap lingkungan dan masyarakat, dalam bingkai etika Islam. Pendekatan fenomenologi yang digunakan mengajak pembaca untuk menyelami pengalaman subyektif aktor-aktor perusahaan dalam menghadirkan praktik akuntansi yang tidak berhenti pada angka, tetapi bergerak dalam horizon nilai—menuju kemaslahatan bersama.

Ucapan terima kasih yang tulus dan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada; Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, MSi, Ak, CA, selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memimpin lembaga ini dengan komitmen keilmuan dan nilai-nilai spiritual. Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., selaku Wakil Rektor I; Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng., selaku Wakil Rektor II; Dr. Harris Simaremare, M.T., selaku Wakil Rektor III, yang bersama-sama mewujudkan iklim akademik yang kondusif bagi pencarian makna dan ilmu. Kepada Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Faiza Muklis, SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi, serta Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA, selaku Sekretaris Jurusan dan sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, penulis menyampaikan terima



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kasih yang mendalam atas bimbingan, kesabaran, dan arahannya yang tajam namun penuh kebijaksanaan.

Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak, selaku Dosen Pembimbing Akademik, atas arahan yang membentuk kedewasaan berpikir penulis selama menjalani studi. Secara khusus dan penuh cinta, penulis mempersembahkan karya ini kepada Ayahanda tercinta, Awaludin, dan Ibunda terkasih, Elda Kosna, yang dalam diam dan doanya menyemai nilai-nilai keikhlasan dan ketangguhan. Kepada adik-adik penulis: Aulia Firda Nurhayati dan Azkia Salwa Almadina, semoga keberhasilan ini menjadi lentera semangat dalam menapaki perjalanan ilmu kalian. Dan tak lupa, kepada sosok teristimewa, Nur Dewitanta Hia, yang dengan kehadirannya menambah makna, kesabaran, dan harapan dalam setiap proses yang penulis lalui.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Skripsi ini masih jauh dari paripurna, namun semoga dapat memberi sumbangsih pemikiran dalam pengembangan ilmu akuntansi yang bermuara pada nilai dan kemaslahatan.

Wassallammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 23 Juni 2025

Ahmad Shobirin
NIM. 12070314257

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK DALAM BAHASA INDONESIA	vi
ABSTRAK DALAM BAHASA INGGRIS	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
1. <i>Maslahah Concenpt</i>	8
2. Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>)	14
B. Akuntansi Lingkungan (<i>Green Accounting</i>)	17
1. Pengertian Akuntansi Lingkungan (<i>Green Accounting</i>).....	17
2. Fungsi dan Peran <i>Green Accounting</i>	19
3. Tujuan Penerapan <i>Green Accounting</i>	20
4. Karakteristik <i>Green Accounting</i>	20
5. Komponen Laporan <i>Green Accounting</i>	21
6. Peraturan-Peraturan tentang <i>Green Accounting</i>	22
7. Pengertian Limbah.....	24

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	25
D. Hubungan <i>Green Accounting</i> , CSR Dengan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Berbasis <i>Maslahah</i>	27
E. Penelitian Terdahulu	28
F. Proposisi Penelitian	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	34
1. Jenis Penelitian	34
2. Lokasi Penelitian.....	34
3. Waktu Penelitian	35
B. Pendekatan Penelitian.....	35
C. Jenis dan Sumber Data Penelitian	36
D. Metode Pengumpulan Data	38
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Uji Keabsahan Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	43
1. Sejarah Singkat Perusahaan	43
2. Visi dan Misi Perusahaan.....	43
3. Struktur Organisasi	44
4. Outlet Cabang Rotte Bakery Pekanbaru	45
B. Hasil Penelitian.....	46
1. Penerapan <i>Green Accounting</i> dan CSR dalam Operasi PT. Rotte Ragam Rasa.....	47
a. <i>Green Accounting</i> (Pengelolaan Limbah Produksi).....	47
b. CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>)	52
2. Kendala dalam Penerapan <i>Green Accounting</i> dan CSR	60
a. Kendala dalam <i>Green Accounting</i>	60
b. Kendala dalam Penerapan Program CSR.....	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dampak <i>Green Accounting</i> dan CSR terhadap Masyarakat dan Lingkungan dalam Konsep <i>Maslahah</i>	63
a. <i>Maslahah Dharuriyyah</i> (Kebutuhan Pokok): Bagaimana <i>Green Accounting</i> dan CSR Memenuhi Kebutuhan Dasar Masyarakat dan Lingkungan	63
b. <i>Maslahah Hajiyyah</i> (Kebutuhan Sekunder): Manfaat Tambahan yang dirasakan Masyarakat dan Perusahaan	65
c. <i>Maslahah Tahsiniyyah</i> (Kebutuhan Tersier): Peningkatan Kesadaran dan Keberlanjutan Jangka Panjang	67
C. Pembahasan	69
1. Penerapan <i>Green Accounting</i> dan CSR dalam Operasi PT. Rotte Ragam Rasa	69
2. Kendala dalam Penerapan <i>Green Accounting</i> dan CSR	73
3. Dampak <i>Green Accounting</i> dan CSR terhadap Masyarakat dan Lingkungan dalam Konsep <i>Maslahah</i>	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

TENTANG PENULIS

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Laporan Saldo CSR PT. Rotte Ragam Rasa.....	2
Gambar 2: Laporan Pengeluaran Rotte Bakery Per 2023	4
Gambar 3: Kerangka Berpikir	33
Gambar 4: Kartu Visi Misi Perusahaan	44
Gambar 5: Struktur Organisasi Perusahaan.....	45
Gambar 7: Saringan Limbah Perusahaan	52
Gambar 8: Bantuan Sembako dan Membersihkan Masjid.....	60
Gambar 9: Limbah Air yang telah di Saring Bersih dan Kegiatan Bakti Sosial ..	64
Gambar 10: Bantuan untuk Korban Bencana, Gotong Royong dan Pasien RS ...	66
Gambar 11: Bantuan untuk Korban Bencana, Gotong Royong dan Pasien RS ...	68
Gambar 12: Sistem <i>Green Accounting</i>	70
Gambar 13: Sistem CSR.....	71
Gambar 14: Diagram Konseptual Utuh Penerapan <i>Green Accounting</i> dan CSR Berbasis <i>Maslahah</i> di PT. Rotte Ragam Rasa	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Penelitian Terdahulu	28
Tabel 2: Rincian Kegiatan Penelitian	35
Tabel 3: Informan Penelitian	37
Tabel 4: Outlet Cabang Rotte Bakery Pekanbaru.....	45
Tabel 5: Hasil Wawancara Terkait Pengelolaan Limbah dan Dampaknya.....	48
Tabel 6: Hasil Wawancara: Pengelolaan Akuntansi Lingkungan.....	49
Tabel 7: Hasil Wawancara dan Dampaknya terhadap Lingkungan.....	50
Tabel 8: Dampak Praktik Operasional terhadap Lingkungan dan Konsumen Berdasarkan Hasil Wawancara	51
Tabel 9: Hasil Wawancara Mengenai Program CSR Perusahaan dan Dampaknya terhadap Masyarakat.....	53
Tabel 10: Hasil Wawancara tentang Implementasi CSR dalam Bidang Keagamaan	54
Tabel 11: Bentuk Keterlibatan Perusahaan dengan Masyarakat	56
Tabel 12: Hasil Wawancara Peran Perusahaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial	57
Tabel 13: Hasil Wawancara Kendala dalam <i>Green Accounting</i>	60
Tabel 14: Hasil Wawancara Kendala dalam Penerapan Program CSR.....	61
Tabel 15: Dampak Program Perusahaan terhadap Masyarakat Berdasarkan Hasil Wawancara.....	63
Tabel 16: Hasil Wawancara dan Dampaknya terhadap Masyarakat.....	65



Tabel 17: Hasil Wawancara Tokoh Masyarakat Mengenai Dampak Sosial
Lembaga/Organisasi.....67

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Pedoman Pengumpulan Data Penelitian
- Lampiran 2: Deskripsi Pengumpulan Data Pertama
- Lampiran 3: Deskripsi Pengumpulan Data Kedua
- Lampiran 4: Deskripsi Pengumpulan Data Ketiga
- Lampiran 5: Deskripsi Pengumpulan Data Keempat
- Lampiran 6: Deskripsi Pengumpulan Data Kelima
- Lampiran 7: Deskripsi Pengumpulan Data Keenam
- Lampiran 8: Deskripsi Pengumpulan Data Ketujuh
- Lampiran 9: Deskripsi Pengumpulan Data Kedelapan
- Lampiran 10: Deskripsi Pengumpulan Data Kesembilan
- Lampiran 11: SK. Penunjukkan Dosen Pembimbing Proposal
- Lampiran 12: Surat Pra Riset
- Lampiran 13: Cover Acc Ujian Seminar Proposal
- Lampiran 14: Cover Acc Revisi Seminar Proposal
- Lampiran 15: Surat Izin Riset
- Lampiran 16: Gambar Dokumentasi Observasi & Arsiparis Kantor
- Lampiran 17: Hasil Cek Plagiasi
- Lampiran 18: Tentang Penulis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Green accoouting (akuntansi hijau) merupakan teori yang telah lama ada yang ditemukan sekitar tahun 1970-an di negara bagian Eropa akibat tuntutan lembaga-lembaga untuk tujuan tidak berfokus pada bisnis saja tetapi juga pada pengelolaan lingkungan, *green acccounting* dipakai perusahaan untuk mengumpulkan, menganalisis, memperkirakan, menyiapkan laporan keuangan baik itu data lingkungan ataupun finansial yang berkaitan mengenai pengurangan dampak yang di sebabkan perusahaan beserta biayanya (Ranidiah et al., 2023).

Dengan *green accounting* perusahaan mendapatkan informasi dan dapat memberitahukan informasi mengenai tingkat efisiensi dalam kegiatan mengelola lingkungan baik dari sudut pandang biaya ataupun sudut pandang manfaat serta efek perlindungan terhadap lingkungan. *Green accounting* akan melihat dan memberikan informasi tentang peran perusahaan dalam memberikan dampak positif atau negatif bagi kualitas hidup untuk manusia serta lingkungan (Kusumaningtias, 2013).

Secara bertahap, bisa kita lihat pencemaran lingkungan yang bersifat langsung maupun tidak langsung, akan berakibat pada degradasi ekosistem. Kerusakan lingkungan jika dilihat dari sebabnya dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama, yaitu kerusakan yang timbul akibat perubahan alami dalam lingkungan dan pencemaran. Oleh karena itu, menjaga

kelestarian lingkungan adalah sebuah inisiatif. Yang teramat penting dan juga mendesak. Kelestarian lingkungan tentunya akan memberikan dampak positif yang signifikan bagi komunitas setempat. (Ranidiah et al., 2023).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SALDO CSR BULAN JANUARI 2024		47.000.000
1 DAKWAH	JUMLAH	
1.1	Bantuan Operasional Masjid	9.000.000
1.2	Pembersihan Masjid	3.500.000
1.3	Bantuan Proposal	1.048.500
1.4	Bantuan Roti	1.000.000
	TOTAL	5.548.500
2 PENDIDIKAN		
2.1	Rumah Tahfidz	14.000.000
2.2	Kafalah Ustdz	7.900.000
2.3	SSB ROTTE	3.800.000
2.4	M.Masjid dan P. Jenazah	
2.5	Biasiswa	
2.6	Bantuan Biaya Sekolah	
	TOTAL	25.700.000
3 KEMANUSIAAN		
3.1	Sembako Gratis	1.500.000
3.2	Sembako Murah	
3.3	Bencana Alam	500.000
3.4	Suka Duka Rotteam	5.004.000
3.5	Sumber air Bersih	
3.6	Bedah Rumah	
	TOTAL	5.504.000
4 EKONOMI		
4.1	Pemberdayaan	2.000.000
4.2	Santunan orang tua rotteam	
4.3	Bantuan Sarana Usaha	
4.4	Pelatihan Kewirausahaan	
4.5	Bantuan Modal Usaha	
	TOTAL	2.000.000
5 KESEHATAN		
5.1	Pengobatan	4.000.000
5.2	Melahirkan	1.000.000
5.3	Donor Darah	
5.4	Sunat Masal	
	TOTAL	5.000.000
6 OPERASIONAL		
6.1	ATK Kantor	
6.2	Keperluan Kantor	390.000
6.3	BBM	210.000
6.4	Kosumsi Rapat	
	TOTAL	600.000
Total Penggunaan Dana CSR Babada Bulan Januari 2024		44.352.500

Sumber: Data dari PT. Rotte Ragam Rasa

Gambar 1: Laporan Saldo CSR PT. Rotte Ragam Rasa

Permasalahan ini menjadi perhatian bagi para pengusaha dalam menjalankan bisnisnya sehingga terlihat dalam beberapa tahun terakhir, kita menyaksikan perubahan dramatis dalam pandangan terhadap bisnis dan tanggung jawab sosialnya. Konsep bisnis yang semata-mata mengutamakan profit telah berkembang menjadi model bisnis yang lebih holistik dan berkelanjutan. Salah satu aspek penting dari perubahan ini adalah perhatian

yang semakin besar terhadap keberlanjutan lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Di samping itu, bisnis syariah yang didasarkan pada prinsip-prinsip etika Islam juga telah berkembang pesat di seluruh dunia.

Salah satunya perusahaan dibidang industri makanan merupakan salah satu sektor industri yang mengalami pertumbuhan sangat pesat dalam beberapa dekade terakhir. Permintaan konsumen yang semakin tinggi terhadap produk yang praktis, lezat, dan terjangkau mendorong munculnya banyak perusahaan baru, baik berskala kecil, menengah, maupun besar. Namun, di balik pertumbuhan yang signifikan ini, industri makanan juga berkontribusi terhadap berbagai persoalan lingkungan, seperti tingginya volume limbah organik, penggunaan energi, serta kemasan sekali pakai yang sulit terurai.

Selain berdampak pada lingkungan, aktivitas industri makanan juga memiliki peran penting terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Banyak perusahaan makanan yang bergantung pada tenaga kerja lokal, bekerja sama dengan petani dan peternak, serta mendukung perekonomian komunitas setempat melalui rantai pasoknya. Oleh karena itu, muncul kesadaran di kalangan pelaku industri makanan bahwa mereka tidak hanya memiliki tanggung jawab untuk menciptakan keuntungan (profit), tetapi juga harus memperhatikan keberlanjutan lingkungan (planet) dan kesejahteraan masyarakat (people).

Kesadaran tersebut tercermin dalam penerapan konsep *green accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Green accounting* mendorong perusahaan untuk menghitung dan melaporkan biaya serta upaya pelestarian

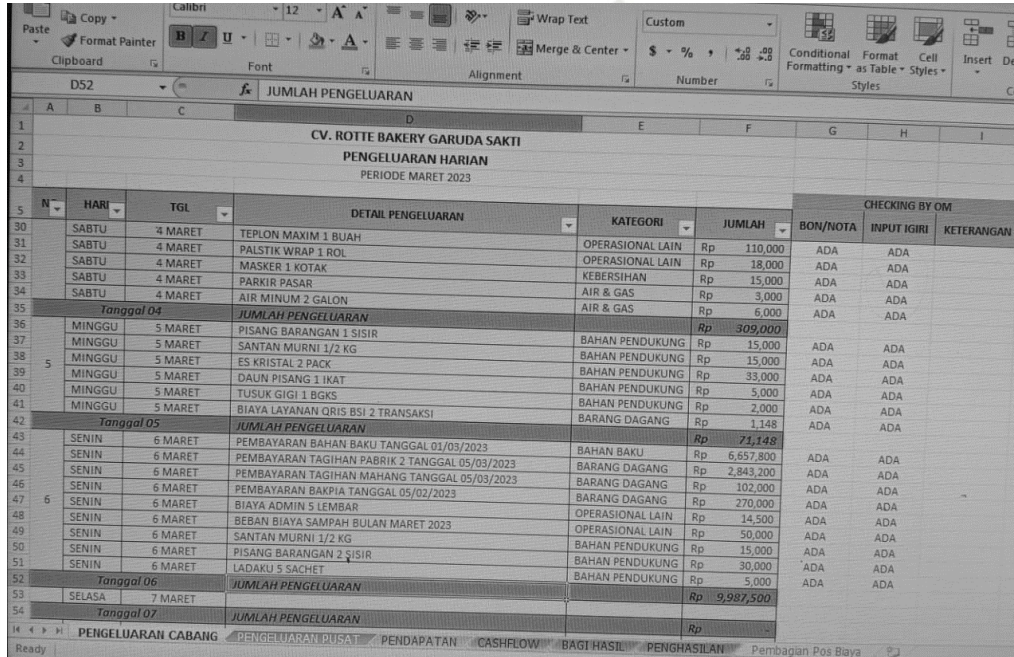
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan secara transparan, sedangkan CSR menuntut perusahaan untuk aktif memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar. Seiring dengan berkembangnya bisnis syariah, muncul juga praktik tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam, seperti keadilan, kemaslahatan, dan keberlanjutan.



CV. ROTTE BAKERY GARUDA SAKTI						
PENGELUARAN HARIAN						
PERIODE MARET 2023						
N	HARI	TGL	DETAIL PENGELUARAN	KATEGORI	JUMLAH	CHECKING BY OM
						BON/NOTA INPUT IGIRI KETERANGAN
30	SABTU	4 MARET	TEPLON MAXIM 1 BUAH	OPERASIONAL LAIN	Rp 110,000	ADA ADA
31	SABTU	4 MARET	PALSTIK WRAP 1 ROL	OPERASIONAL LAIN	Rp 18,000	ADA ADA
32	SABTU	4 MARET	MASKER 1 KOTAK	KEBERSIHAN	Rp 15,000	ADA ADA
33	SABTU	4 MARET	PARKIR PASAR	AIR & GAS	Rp 3,000	ADA ADA
34	SABTU	4 MARET	AIR MINUM 2 GALON	AIR & GAS	Rp 6,000	ADA ADA
35	Tanggal 04			JUMLAH PENGELUARAN	Rp 309,000	
36	MINGGU	5 MARET	PISANG BARANGAN 1 SISIR	BAHAN PENDUKUNG	Rp 15,000	ADA ADA
37	MINGGU	5 MARET	SANTAN MURNI 1/2 KG	BAHAN PENDUKUNG	Rp 15,000	ADA ADA
38	MINGGU	5 MARET	ES KRISTAL 2 PACK	BAHAN PENDUKUNG	Rp 33,000	ADA ADA
39	MINGGU	5 MARET	DAUN PISANG 1 IKAT	BAHAN PENDUKUNG	Rp 5,000	ADA ADA
40	MINGGU	5 MARET	TUSUK GIGI 1 BGKS	BAHAN PENDUKUNG	Rp 2,000	ADA ADA
41	MINGGU	5 MARET	BIAYA LAYANAN QRIS BSI 2 TRANSAKSI	BARANG DAGANG	Rp 1,148	ADA ADA
42	Tanggal 05			JUMLAH PENGELUARAN	Rp 71,148	
43	SENIN	6 MARET	PEMBAYARAN BAHAN BAKU TANGGAL 01/03/2023	BAHAN BAKU	Rp 6,657,800	ADA ADA
44	SENIN	6 MARET	PEMBAYARAN TAGIHAN PABRIK 2 TANGGAL 05/03/2023	BARANG DAGANG	Rp 2,843,200	ADA ADA
45	SENIN	6 MARET	PEMBAYARAN TAGIHAN MAHANG TANGGAL 05/03/2023	BARANG DAGANG	Rp 102,000	ADA ADA
46	SENIN	6 MARET	PEMBAYARAN BAKPIA TANGGAL 05/02/2023	BARANG DAGANG	Rp 270,000	ADA ADA
47	SENIN	6 MARET	BIAYA ADMIN 5 LEMBAR	OPERASIONAL LAIN	Rp 14,500	ADA ADA
48	SENIN	6 MARET	BEBAN BIAYA SAMPAH BULAN MARET 2023	OPERASIONAL LAIN	Rp 50,000	ADA ADA
49	SENIN	6 MARET	SANTAN MURNI 1/2 KG	BAHAN PENDUKUNG	Rp 15,000	ADA ADA
50	SENIN	6 MARET	PISANG BARANGAN 2 SISIR	BAHAN PENDUKUNG	Rp 30,000	ADA ADA
51	SENIN	6 MARET	LADAKU 5 SACHET	BAHAN PENDUKUNG	Rp 5,000	ADA ADA
52	Tanggal 06			JUMLAH PENGELUARAN	Rp 9,987,500	
53	SELASA	7 MARET				
54	Tanggal 07			JUMLAH PENGELUARAN	Rp	
55	PENGELUARAN CABANG			PENGELUARAN PISAT	PENDAPATAN	CASHFLOW
56				BAGI HASIL	PENGHASILAN	Pembagian Pos Baya

Sumber: Data dari PT. Rotte Ragam Rasa

Gambar 2: Laporan Pengeluaran Rotte Bakery Per 2023

Perseroan Terbatas (PT) Rotte Ragam Rasa, merupakan sebuah perusahaan bisnis syariah yang berbasis di Pekanbaru, menonjol sebagai produsen dari roti yang bermerek Rotte Bakery. Mereka mengusung visi menjadi perusahaan yang mengedepankan nilai-nilai Islam, bukan hanya orientasi pada keuntungan semata, melainkan juga berkomitmen untuk memberikan dampak positif dan manfaat bagi komunitas umat Islam. Perusahaan telah menunjukkan komitmen mereka dalam membantu umat islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui program *corporate sosial responsibility (CSR)* dan pada keberlanjutan lingkungan.

Data di atas menunjukkan kegiatan dan anggaran CSR perusahaan untuk direalisasikan. Perusahaan juga telah mengadopsi sejumlah praktik yang bertujuan agar dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Sesuai apa yang Allah perintahkan dalam Alquran surah al A'raf ayat 56 untuk tidak merusak bumi (lingkungan), ini sesuai dengan konsep *green accounting* atau Akuntansi Keberlanjutan Lingkungan. Bukti bahwa perusahaan telah menerapkan konsep *green accounting* dapat dilihat pada laporan keuangan bulanan yang di dalamnya terdapat akun beban biaya sampah pada pengeluaran harian.

Dapat dilihat pada gambar di atas terdapat laporan mengenai beban biaya sampah bulan maret 2023 yang masuk pada beban operasional lain Rp. 50.000;- yang dikeluarkan perusahaan. Namun, masih ada pertanyaan tentang sejauh mana konsep *green accounting* dan sistem CSR yang telah diterapkan dalam operasi mereka dan apa dampaknya terhadap lingkungan perusahaan dan kepatuhan syariah, serta apakah *green accounting* serta CSR yang diterapkan perusahaan sesuai dan dapat memenuhi perintah Allah dalam QS al A'raf ayat 56.

Dalam ajaran Islam, keberlanjutan lingkungan juga memiliki posisi yang penting. Alquran Surah al-A'raf Ayat 56 menyebutkan,

"Dan sebab itu, janganlah kamu membuat kerusakan di bumi setelah (Allah) memperbaiki (bentuk)nya."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini menekankan tanggung jawab manusia untuk menjaga dan melestarikan bumi sebagai amanah dari Allah.

Dalam konteks ini, peneliti ingin menginvestigasi bagaimana konsep *green accounting* dan CSR berbasis konsep *masalah* dapat berkontribusi untuk kemaslahatan umat dan apakah dapat diterapkan pada PT. Rotte Ragam Rasa. Melalui penelitian ini, diharapkan akan ada pemahaman yang lebih baik untuk bisa mengenal hubungan antara *green accounting* dan CSR dengan menggunakan konsep *masalah*.

B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dibahas dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana PT. Rotte Ragam Rasa menerapkan konsep *green accounting* dan CSR dalam operasi mereka?
2. Apa kendala PT. Rotte Ragam Rasa dalam menerapkan *green accounting* dan CSR?
3. Bagaimana dampak *green accounting* dan CSR kepada masyarakat dan lingkungan dari PT. Rotte Ragam Rasa dalam konsep *masalah*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah:

1. Untuk dapat mengetahui bagaimana cara PT. Rotte Ragam Rasa dalam menerapkan konsep *green accounting* dan CSR dalam operasi mereka.
2. Untuk mengetahui kendala PT. Rotte Ragam Rasa dalam menerapkan *green accounting* dan CSR.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk dapat mengetahui Bagaimana dampak *green accounting* dan CSR kepada masyarakat dan lingkungan dari PT. Rotte Ragam Rasa dalam konsep *masalah*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Pemahaman lebih lanjut tentang *green accounting* dengan sudut pandang Islam dalam konsep *masalah*.
2. Mengetahui kontribusi terhadap pemahaman tentang penerapan *green accounting* berbasis *masalah* dalam konteks bisnis syariah dan sebagai pemenuhan kewajiban seorang khalifah di bumi.
3. Memberikan wawasan mengenai praktik-praktik *green accounting* yang dapat diterapkan dalam bisnis syariah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Maslahah Concept*

Umat manusia dalam ajaran Islam mengikuti Syari'at Islam sejak Nabi Muhammad SAW menerima wahyu sebagai pembawa risalah yang terakhir dari ajaran Ilahi. Risalah ini dianggap sebagai kelanjutan dari ajaran sebelumnya dan diturunkan oleh Allah SWT melalui Muhammad untuk menjadi pedoman hidup umat manusia. Islam memberikan panduan menyeluruh untuk kehidupan, mencakup semua aspek agar mencapai kebahagiaan jasmani dan rohani, baik secara pribadi maupun dalam masyarakat.

Tujuan dalam penciptaan hukum Syari'at secara umum ialah untuk kemaslahatan serta kepentingan bagi seluruh manusia dalam kehidupan dunia serta akhirat. Al-Qur'an juga menyampaikan pentingnya manusia bergantung dan membutuhkan Syari'at sebagai pegangan hidup. Hal ini dianggap sangat penting untuk menjadikan pedoman dalam kehidupan dunia menuju kehidupan yang kekal di akhirat. Kita dapat mengetahui bahwa islam memiliki tujuan yang seperti itu diantaranya dari firman Allah dalam Q.S Al-Anbiya' ayat 107 dan Q.S Al-Baqarah ayat 201-202:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ . ١٠٧

Artinya: “Dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.” (Q.S Al-Anbiya’: 107)

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ ۝ ٢٠١ أُولَٰئِكَ لَهُمْ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ سَرِيعُ
الْحِسَابِ ۝ ٢٠٢

Artinya: “Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: “Ya Tuhan Kami, berilah Kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah Kami dari siksa neraka (201). Mereka Itulah orang-orang yang mendapat bahagian daripada yang mereka usahakan; dan Allah sangat cepat perhitungan-Nya.” (Q.S Al-Baqarah ayat 201-202)

Menurut Asmawi (2017), dalam kajian teori hukum Islam (usul fiqh), *masalahah* dikenal dengan berbagai istilah seperti prinsip, al-asl, al-qa'idah, dan al-mabda', serta dianggap sebagai dalil hukum atau sumber, doktrin, konsep, metode, dan teori. Imam Al-Ghazali mendefinisikan *masalahah* sebagai mencapai manfaat atau menghindari kerugian, tetapi hal ini bukanlah inti dari konsep tersebut. Sebenarnya, *masalahah* adalah menjaga tujuan syariah dengan cara menghindari kemafsadahan. Ulama lain seperti menurut Imam Al-Khwarizmi, *masalahah* adalah menjaga tujuan syariah dengan menghindari kerugian. Sementara menurut Said Ramadhan al-Buthi, *masalahah* adalah manfaat yang dikehendaki Allah untuk kepentingan hamba-Nya, termasuk untuk menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta mereka. Secara keseluruhan, *masalahah* dapat dijelaskan sebagai hal-hal yang memberikan manfaat dan menghindarkan dari kerugian. Konsep ini menyoroti pentingnya pertimbangan yang bersifat umum daripada kepentingan pribadi semata. (Amelia, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut pendapat Abu Ishak al-Syathibi, terdapat tiga macam *masalahah* yang dapat dibagi berdasarkan kualitas dan pentingnya. Pertama, *masalahah al-dharuriyyah*, Menurut Abu Ishak al-Syathibi, terdapat tiga jenis *masalahah* yang dapat diklasifikasikan berdasarkan tingkat kualitas dan pentingnya. Pertama, *masalahah al-dharuriyyah*, yang mencakup kemaslahatan yang terkait dengan kebutuhan pokok manusia baik di dunia maupun di akhirat. Ini termasuk pemeliharaan agama, akal, jiwa, keturunan, dan harta, yang sering disebut sebagai al-mashalih al-Khamsah. Kemaslahatan ini memiliki signifikansi besar dalam kehidupan manusia karena berkaitan dengan aspek keagamaan atau kepercayaan yang mempengaruhi kesejahteraan dunia dan akhirat. Kedua, *masalahah al-hajiyah*, adalah kemaslahatan yang diperlukan untuk melengkapi atau meningkatkan kemaslahatan pokok. Ini melibatkan berbagai kemudahan untuk memenuhi dan menjaga kebutuhan dasar manusia, seperti kebutuhan material atau primer. Meskipun diabaikan, kemaslahatan ini bisa menyebabkan kesulitan tetapi tidak sampai pada kepunahan. Ketiga, *masalahah al-tahsiniyyah*, adalah kemaslahatan yang bersifat tambahan atau pelengkap, memberikan ruang dan keseimbangan untuk mendukung kemaslahatan sebelumnya. Kemaslahatan ini berfungsi untuk meningkatkan keindahan dan kenikmatan hidup manusia, meskipun tidak mengakibatkan kerugian jika tidak terpenuhi (Bayan, 2020).

Dari sudut eksistensinya, *masalahah* dapat dikelompokkan menjadi tiga tipe. Pertama, *masalahah mu'tabarah*, yang merujuk pada kemaslahatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang disetujui atau didukung oleh prinsip-prinsip syariah, entah itu secara langsung atau tidak langsung. Terdapat dua subkategori dalam *masalah mu'tabarah*: (a) Munasib mu'atstsir, di mana terdapat arahan langsung dari prinsip-prinsip syariah yang memperhatikan kepentingan tersebut, baik melalui nash (teks syariah) atau ijma' (keepakatan umat Islam); dan (b) Munasib mula'im, di mana meskipun tidak ada petunjuk langsung dari syariah, namun secara tidak langsung ada pertimbangan yang sejalan. Sementara itu, *masalah mulghah* adalah kemaslahatan yang tidak sesuai syariah karena bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah atau cuman dianggap baik pada akal manusia saja. Sebagai contoh, ketika seorang penguasa atau individu kaya melanggar hukum, seperti melakukan hubungan intim dengan pasangannya di siang hari bulan Ramadhan. Meskipun syariah menetapkan sanksi, namun tindakan tersebut dianggap hanya mengikuti kebijakan akal manusia. Ketiga, *masalah mursalah* adalah kemaslahatan yang tidak secara eksplisit disetujui atau ditolak oleh syariah melalui dalil yang spesifik, tetapi didukung oleh serangkaian makna dari perintah-perintah suci seperti Al-Qur'an atau Hadis (Bayan, 2020).

Dalam konteks cakupannya, *masalah* dapat dikategorikan menjadi tiga jenis. Pertama, *masalah* yang bersifat universal, seperti penerapan hukuman pidana tertentu untuk pembunuh. Kebijakan tersebut berlaku untuk semua individu yang melakukan tindakan pembunuhan, karena potensinya bisa menimbulkan ancaman bagi seluruh masyarakat. Kedua,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah yang berhubungan dengan beberapa orang, namun tidak berlaku untuk semua orang. Sebagai contoh, orang yang memproses bahan baku yang di pesan orang lain menjadi barang sudah jadi atau setengah jadi diharuskan mengganti bahan baku yang mengalami kerusakan. Keputusan tersebut didasarkan pada pengamatan bahwa umumnya penerima pesanan tidak selalu cermat dalam pekerjaannya. Ketiga, *masalah* yang terkait dengan individu tertentu, seperti manfaat bagi seorang istri jika hakim memutuskan fasakh dikarenakan suaminya dinyatakan hilang (*mafqud*). Ini menunjukkan bahwa keputusan tersebut diambil demi kemaslahatan individu yang bersangkutan.

Dari perspektif fleksibilitasnya, *masalah* dapat dibedakan menjadi dua jenis. Pertama, *masalah* yang cenderung berubah seiring dengan perubahan waktu, situasi lingkungan, dan aktor yang terlibat, terutama dalam konteks muamalah. Kedua, *masalah* yang tetap konsisten tanpa mengalami perubahan, bahkan ketika terjadi perubahan pada waktu, situasi lingkungan, dan aktor yang terlibat, seperti dalam konteks ibadah.

Berdasarkan analisis atas berbagai jenis *masalah* yang sebelumnya telah diuraikan, maka disimpulkan bahwa fokus penelitian ini lebih condong kepada *masalah al-dharuriyyah*. Seperti yang dijelaskan oleh Syarifuddin (2008), *masalah al-dharuriyyah* mengacu pada kemaslahatan yang berkaitan pada kebutuhan dasar manusia di dunia maupun di akhirat, yang terdiri dari lima aspek kunci: pemeliharaan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Salah satu hak asasi yang paling fundamental bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap individu adalah hak untuk hidup. Hal ini terkait dengan kemaslahatan dalam bentuk keselamatan jiwa serta kehidupan manusia, yang diatur oleh berbagai prinsip hukum syariat (Bayan, 2020).

Selain itu, untuk mencapai ketentraman jiwa dalam menjalani kehidupan, penting bagi seseorang untuk dapat menjaga hubungan yang harmonis dengan Allah, sesama manusia, dan alam semesta. Manusia serta alam sama-sama ciptaan Allah, sehingga kita seharusnya merawat dan menjaga lingkungan serta tidak merusaknya. Pemikiran ini juga ditegaskan oleh Aoki Takenobu, seorang dosen dari Chiba University, Jepang, yang menyatakan bahwa masyarakat Jepang meyakini bahwa setiap benda memiliki jiwa, sehingga mereka sangat menghormati alam dan lingkungan sekitarnya.

Beberapa syarat harus dipenuhi agar suatu *masalahah* dapat dijadikan sebagai hujjah, sebab tidak semua *masalahah* dapat dijadikan sebagai argumen yang sah. Syarat-syarat tersebut, menurut al-Ghazali, antara lain: (1) *masalahah* tersebut haruslah sesuai dengan tindakan syariat Islam, (2) *masalahah* tidak boleh melanggar atau bertentangan dengan ketentuan syariat yang jelas, dan (3) *masalahah* tersebut haruslah masuk dalam kategori *masalahah* yang dharuri, baik untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan umum yang berlaku untuk semua orang.

Menurut Imam Malik, ada dua syarat untuk *masalahah*, yakni: (1) *masalahah* harus sesuai dengan sumber dari dalil yang berdiri sendiri dan sesuai dengan tujuan syariah. Dalam hal ini, *masalahah* sesuai dengan dalil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang pasti, tetapi harus selaras dengan tujuan yang dikehendaki oleh syariat. (2) *masalahah* harus masuk akal, atau rasional, yang berarti memiliki sifat-sifat yang dapat diterima oleh akal sehat dan sesuai dengan pemikiran yang rasional. Jika *masalahah* tersebut diajukan kepada kelompok rasionalis, maka akan dapat diterima oleh mereka (Bayan, 2020).

Dari perspektif beberapa ulama, dapat disimpulkan bahwa *masalahah* harus selaras dengan prinsip-prinsip syariat Islam dan tidak boleh bertentangan dengan nash-nash (dalil-dalil) syariah. *Maslahah* tidak semata-mata didasarkan pada akal manusia atau keinginan individu, tetapi harus memperhitungkan manfaat serta menghindari kerugian atau bahaya bagi umat manusia, baik secara fisik maupun spiritual, baik untuk kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat. Selain itu, *masalahah* juga harus bersifat umum, berlaku untuk individu maupun seluruh umat.

2. Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Teori *legitimasi* merupakan suatu faktor strategis penting pada perusahaan dalam merencanakan pertumbuhan bisnis mereka di masa depan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sutomo (Sutomo, 2017). Pandangan ini sejalan dengan penemuan Gray (2018) yang mengindikasikan bahwa legitimitas merupakan faktor strategis bagi perusahaan dalam mengembangkan bisnis di masa depan (Grey, 2018). Oleh sebab itu, bisa disimpulkan bahwa teori legitimasi merujuk pada sistem manajemen perusahaan bukan hanya untuk mempertimbangkan tujuan jangka pendek, namun juga mengarah pada pemeliharaan struktur dan strategi perusahaan untuk masa depan. Legitimasi juga bisa digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh perusahaan untuk alat mengevaluasi dan mengoreksi strategi bisnis mereka, memungkinkan mereka untuk bertahan dalam kondisi ekonomi yang berkembang dengan cepat.

Legitimasi yang dilakukan perusahaan juga merupakan usaha untuk memelihara hubungan dengan pemegang saham dan pihak terkait. Oleh karena itu, perusahaan harus lebih berfokus pada pengembangan bisnis dengan memperhatikan kedua aspek ini. Pengaruh dari stakeholder dan shareholder sangat signifikan dalam perkembangan bisnis, baik dari sudut pandang pemodal inti perusahaan, yang menginginkan hasil investasi yang baik dalam bentuk pertumbuhan usaha dan pembagian dividen, maupun dari perspektif stakeholder lainnya.

Berdasarkan teori tersebut peneliti memahami bahwa keterkaitan teori legitimasi dengan *green accounting* saling terkait dalam memahami bagaimana organisasi mengelola citra mereka melalui pengakuan dan pelaporan dampak lingkungan, dengan tujuan mempertahankan dukungan dan kepercayaan masyarakat.

Dalam ranah akuntansi, termasuk dalam akuntansi lingkungan atau *green accounting*, teori legitimasi memiliki dampak yang signifikan. *Green accounting* berfokus pada pengukuran dan pelaporan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari aktivitas ekonomi, dengan mencoba mengintegrasikan faktor-faktor lingkungan ke dalam proses akuntansi konvensional.

Keterkaitan dari teori legitimasi dan *green accounting* dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Mempertahankan Legitimasi

Organisasi yang berupaya menjaga atau meningkatkan legitimasinya di mata masyarakat umumnya akan mengadopsi praktik akuntansi yang mencerminkan perhatian terhadap isu lingkungan. *green accounting* membantu memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai dampak lingkungan dari kegiatan organisasi, yang pada gilirannya membantu membangun citra positif di kalangan publik.

b. Responsif terhadap Tuntutan Masyarakat

Teori legitimasi menunjukkan bahwa organisasi cenderung merespons tuntutan dan harapan masyarakat. Dalam konteks *green accounting*, organisasi dapat mengambil langkah-langkah akuntansi yang mempertimbangkan dan melaporkan informasi lingkungan sebagai respons terhadap tuntutan masyarakat yang semakin meningkat terkait keberlanjutan dan perlindungan lingkungan.

c. Manajemen Risiko Reputasi

Melalui penggunaan *green accounting*, organisasi dapat mengelola risiko reputasi yang mungkin timbul akibat dampak mereka terhadap lingkungan. Dengan memberikan informasi yang transparan dan memperhitungkan dampak lingkungan, organisasi dapat menghindari potensi krisis reputasi yang dapat merugikan legitimasinya.

d. Mendukung Konsep Keberlanjutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Green accounting dapat dianggap sebagai langkah konkret yang mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan. Dalam konteks teori legitimasi, organisasi dapat menerapkan praktik akuntansi yang mendukung visi keberlanjutan sebagai cara untuk mempertahankan dukungan dan pengakuan dari berbagai pihak yang berkepentingan.

B. Akuntansi Lingkungan (*Green Accounting*)

1. Pengertian Akuntansi Lingkungan (*Green Accounting*)

Ningsih dan Rachmawati (2017) menyatakan bahwa *green accounting* berfungsi untuk mengukur hubungan antara anggaran lingkungan perusahaan dengan dana yang digunakan untuk operasi bisnis. Selain itu, *green accounting* membantu mengurangi penggunaan energi, sumber daya alam, meminimalkan risiko kesehatan, serta mempromosikan keunggulan perusahaan dalam persaingan (Ramadhani et al., 2022).

Pendapat (Ikhsan, 2009) menjelaskan bahwa *green accounting* ialah istilah yang terkait dengan manajemen biaya lingkungan yang ada dalam kerangka akuntansi entitas bisnis atau institusi. Biaya lingkungan mencakup segala akibat, baik dalam bentuk finansial maupun non-finansial, yang timbul sebagai hasil dari kegiatan yang memengaruhi kondisi lingkungan. Menurut (Yoshi, 2012) mengemukakan bahwa akuntansi hijau adalah praktik akuntansi yang melibatkan identifikasi, pengukuran, evaluasi, dan pelaporan biaya yang berkaitan mengenai aktivitas dari perusahaan yang berdampak pada lingkungan. Menurut (Kusumaningtias, 2013), *green accounting* merupakan salah satu konsep yang termasuk dalam ranah akuntansi, yang bertujuan untuk membantu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prinsip keberlanjutan dalam perusahaan ataupun organisasi dengan cara mengidentifikasi, mengevaluasi, mengukur, serta memberikan dampak positif terhadap isu lingkungan dalam berbagai aspek bisnis.

Green accounting merupakan kegiatan bidang akuntansi yang mencakup berbagai tingkatan, termasuk akuntansi pada tingkat nasional, keuangan, dan manajemen. *Green accounting* atau akuntansi lingkungan dalam cakupan yang lebih besar bertujuan untuk memberikan data lingkungan kepada stakeholder, baik yang berasal dari luar maupun di dalam organisasi (Riyadh et al., 2020).

Beberapa jenis transaksi yang dapat termasuk dalam domain akuntansi lingkungan mencakup pengeluaran yang telah dikeluarkan oleh perusahaan dan pemerintah untuk tujuan pelestarian lingkungan. Dalam konteks ini, elemen-elemen ini dimasukkan dalam unsur-unsur keuangan yang berkaitan dengan praktik akuntansi lingkungan yang muncul sebagai dampak dari isu-isu lingkungan (Suartana, 2010).

Menurut (Handayani, 2010), dalam akuntansi lingkungan, beberapa komponen biaya yang perlu dipertimbangkan mencakup:

- a. Biaya operasional perusahaan, termasuk biaya penyusutan dan perbaikan untuk fasilitas lingkungan, biaya jasa kontrak untuk manajemen lingkungan, biaya tenaga kerja yang terlibat dalam operasional fasilitas untuk pengelolaan lingkungan, dan biaya kontrak dalam pengelolaan limbah daur ulang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Biaya penelitian dan pengembangan, yang mencakup biaya bahan baku, tenaga ahli, dan biaya tenaga kerja baik secara langsung maupun tidak langsung yang terlibat dalam pengembangan bahan-bahan yang ramah lingkungan.

- c. Biaya daur ulang limbah.

Dengan demikian, akuntansi lingkungan melibatkan pemantauan dan penghitungan biaya-biaya ini sebagai bagian dari usaha pelestarian lingkungan dan praktik bisnis yang mendukung lingkungan. Dari definisi tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa *green accounting* ialah usaha berkelanjutan yang perusahaan lakukan secara berkala dengan mengintegrasikan kontrol atas elemen keuangan, sosial, dan lingkungan, dalam rangka mengelola dampak lingkungan mereka.

2. Fungsi dan Peran *Green Accounting*

Menurut (Ikhsan, 2009), pentingnya penerapan akuntansi lingkungan untuk perusahaan ataupun organisasi dapat dipahami melalui dua peran utama:

- a. Peran Internal

Dalam konteks ini, akuntansi lingkungan berfungsi sebagai alat bagi manajemen bisnis dan pengambilan keputusan oleh para manajer ketika mereka mengelola unit bisnis.

- b. Peran Eksternal:

Dalam peran ini, perusahaan harus memberikan perhatian khusus kepada hasil aktivitas konservasi dalam bentuk data akuntansi. Informasi yang dihasilkan harus berdasarkan pengukuran kuantitatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang teliti dan dapat dipertanggungjawabkan terkait dengan aktivitas yang berkaitan dengan akuntansi lingkungan.

3. Tujuan Penerapan *Green Accounting*

Sutomo, (2017) menyatakan bahwa Perusahaan memiliki tujuan dalam menerapkan akuntansi lingkungan yang terkait dengan upaya pelestarian lingkungan, yang meliputi organisasi publik maupun perusahaan lokal. Pengungkapan informasi ini sangat signifikan agar para pemangku kepentingan dapat memahami, menganalisis, dan menilai usaha pelestarian lingkungan yang telah perusahaan lakukan. Di samping itu, salah satu maksud dan tujuan dari pengembangan akuntansi lingkungan adalah untuk menjadi alat manajemen lingkungan serta sebagai medium komunikasi dengan masyarakat.

Tujuan utama dari *green accounting* adalah memberikan informasi tentang aktivitas yang berdampak pada lingkungan, yang melengkapi informasi yang biasanya dihasilkan oleh akuntansi konvensional. Beberapa peneliti telah mengemukakan berbagai definisi akuntansi lingkungan, dan mereka menganggapnya sebagai media yang mencakup tiga konteks utama: akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, dan akuntansi pendapatan nasional, yang berlaku pada berbagai tingkat seperti nasional, regional, dan perusahaan, dan berkaitan dengan berbagai elemen seperti produk, fasilitas, kegiatan, atau sistem (Riyadh et al., 2020).

4. Karakteristik *Green Accounting*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Sutomo, 2017), mencakup tiga poin utama yang sangat berguna dalam mengevaluasi dan memandu pengambilan keputusan.

Karakteristik ini adalah:

- a. Akuntabilitas: Merujuk pada informasi akuntansi yang mencakup semua aspek yang relevan dengan suatu entitas, terutama informasi yang menyangkut tanggung jawab pada ekonomi, sosial, dan lingkungan dari entitas tersebut, serta evaluasi biaya dan manfaat pada dampak yang dihasilkan.
- b. Integrasi dan Komprehensif: Menggambarkan informasi akuntansi yang dipresentasikan sebagai hasil dari penggabungan antara informasi akuntansi keuangan dengan informasi akuntansi sosial, sehingga memberikan gambaran yang menyeluruh.
- c. Transparansi: Ini mengacu pada kebutuhan untuk menyajikan informasi akuntansi secara akuntabel dan transparan, sehingga tidak menimbulkan penyajian informasi yang salah kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses evaluasi serta pengambilan keputusan, baik dalam konteks ekonomi dan non-ekonomi.

5. Komponen Laporan *Green Accounting*

Menurut (Lako, 2018), komponen laporan akuntansi lingkungan atau laporan keuangan hijau secara umum mirip dengan komponen laporan keuangan pada akuntansi keuangan konvensional. Namun, terdapat perbedaan utama antara akuntansi lingkungan dan akuntansi keuangan konvensional, seperti berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Dalam perusahaan yang menerapkan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSLP), *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan prinsip bisnis berkelanjutan, akun-akun baru muncul, seperti aset sumber daya alam, investasi sosial dan lingkungan, atau investasi CSR, yang dimasukkan ke dalam kategori aset tetap. Secara umum, posisi aset perusahaan dalam akuntansi lingkungan mencakup aset lancar, investasi keuangan, aset tetap, dan aset sumber daya alam.
- b. Dalam struktur kewajiban perusahaan yang menerapkan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSLP), CSR, dan bisnis berkelanjutan, akun-akun kewajiban baru seperti kewajiban sosial dan kewajiban lingkungan bersifat kontinjensi. Kewajiban sosial serta kewajiban lingkungan yang kontinjensi dapat bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, tergantung pada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Dalam struktur akun ekuitas perusahaan yang menerapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan secara sukarela, akun donasi CSR baru muncul dalam laporan keuangan interim.
- d. Dalam struktur akun biaya produksi serta biaya operasional perusahaan yang menerapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, CSR, dan bisnis berkelanjutan, akun-akun biaya baru muncul, yaitu biaya sosial serta biaya lingkungan, ataupun biaya penghijauan perusahaan yang bersifat periodik atau sementara.

6. Peraturan-Peraturan tentang *Green Accounting*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 1997 mengenai Pengelolaan Lingkungan Hidup memberikan ketentuan Tanggung jawab setiap individu atau entitas yang terlibat dalam aktivitas atau usaha adalah untuk menjaga, mengelola, dan memberikan informasi yang akurat serta tepat terkait dengan lingkungan hidup. Konsekuensi hukum yang telah diuraikan untuk pelanggaran yang dapat menyebabkan pencemaran atau kerusakan pada lingkungan hidup.
- b. UU No 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Memfasilitasi kewajiban bagi semua investor, entah sebagai badan usaha maupun individu, agar dapat mempraktikkan tanggung jawab sosial perusahaan, merawat keberlanjutan lingkungan, serta menghormati nilai-nilai budaya tradisional di sekitar mereka. Tindakan yang melanggar kewajiban semacam itu dapat berujung pada sanksi seperti peringatan tertulis, pembatasan, pembekuan, atau bahkan pencabutan kegiatan atau fasilitas investasi.
- c. UU No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan yang terkait sumber daya alam untuk memperhitungkan tentang tanggung jawab sosial serta lingkungan sebagai biaya yang dianggarkan dengan wajar. Pelanggaran pada ketentuan tersebut dapat dikenakan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-134/BL/2006 tentang peraturan mengenai Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan Publik mengamanatkan penyampaian laporan tahunan yang secara terperinci memuat informasi mengenai Tata Kelola Perusahaan, termasuk aktivitas serta biaya yang terkait dengan tanggung jawab sosial dari perusahaan kepada masyarakat serta lingkungan.

- e. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 32 (Akuntansi Kehutanan) dan Nomor 33 (Akuntansi Pertambangan Umum) mengatur kewajiban untuk perusahaan dalam sektor pertambangan serta pemilik Hak Pengusaha Hutan (HPH) agar dapat mencantumkan item-item lingkungan pada laporan keuangan.
- f. Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/2/PBI/2005 tentang Penetapan Peringkat Kualitas Aktiva Bagi Bank Secara umum, standar pemberian kredit mengamanatkan bahwa aspek lingkungan harus menjadi salah satu pertimbangan utama. Setiap entitas yang mengajukan kredit perbankan diharapkan untuk menunjukkan komitmen mereka terhadap pengelolaan lingkungan, dengan menggunakan sistem PROPER sebagai indikator standar untuk mengukur kualitas pengelolaan limbah. Dalam sistem ini, perusahaan akan diberi peringkat berdasarkan kinerja pengelolaan limbahnya, yang terdiri dari lima peringkat: hitam, merah, biru, hijau, dan emas.

7. Pengertian Limbah

Menurut UU Republik Indonesia No 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup dan peraturan yang relevan, limbah dijelaskan sebagai sisa dari aktivitas atau proses tertentu. Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) merujuk pada limbah yang didalamnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat zat-zat berbahaya dan beracun. Secara umum, limbah merujuk pada produk sisa dari proses produksi, baik dalam lingkup industri dan juga rumah tangga, yang sering disebut sebagai sampah. Kehadirannya dalam lingkungan pada waktu dan lokasi tertentu dianggap tidak diinginkan karena tidak ada nilai ekonomis. Dengan demikian, limbah dapat dianggap sebagai hasil sisa produksi yang berpotensi mencemari lingkungan serta tidak ada nilai ekonomis yang signifikan (Putri, S. A., & Herawati, 2017).

Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut (Pratiwi, 2022), tanggung jawab sosial perusahaan adalah tindakan yang dilakukan oleh pelaku bisnis atau pemangku kepentingan melalui perilaku yang bertanggung jawab secara sosial terhadap masyarakat. Sementara itu, menurut (Hackston & Milne, 1996), tanggung jawab sosial perusahaan adalah proses yang menyediakan informasi tentang dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas ekonomi perusahaan dengan melakukan pengungkapan yang ditujukan kepada kelompok yang berkepentingan dan masyarakat secara luas.

Dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya, pelaku bisnis atau perusahaan mengarahkan perhatian pada tiga aspek utama: ekonomi, sosial, dan lingkungan. Fokus ini dijalankan sebagai kegiatan berkelanjutan dan sebagai salah satu upaya untuk mencegah krisis, melalui peningkatan reputasi atau citra dalam menangani pencemaran lingkungan (Pratiwi, 2022). Masalah pencemaran lingkungan ini menyoroti pentingnya isu-isu yang dapat mengganggu keberlangsungan hidup masyarakat. Akibatnya, praktik tanggung jawab sosial perusahaan menjadi topik yang semakin komprehensif dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkembang dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang semakin melaksanakan dan memperhatikan kegiatan CSR (Retnaningsih, 2015).

Perhatian terhadap CSR mulai meningkat sejak diperkenalkannya istilah "*The Triple Bottom Line*" oleh John Elkington pada tahun 1997, yang menekankan bahwa perusahaan yang ingin tumbuh secara sehat harus memperhatikan tiga aspek: *profit* (keuntungan), *people* (manusia), dan *plant* (lingkungan). Konsep 3P ini menuntut perusahaan untuk tidak hanya fokus pada keuntungan semata. Sebuah perusahaan yang hanya mengejar keuntungan tanpa memperhatikan aspek lainnya tidak bisa dijamin akan beroperasi dalam jangka panjang. Hal ini karena operasional perusahaan membutuhkan dukungan dari masyarakat (*people*) untuk mencapai tujuan perusahaan. Selain itu, perusahaan juga harus meningkatkan kepedulian dan menjaga lingkungan (*planet*), mengingat banyaknya aktivitas perusahaan yang berdampak signifikan terhadap lingkungan. Oleh karena itu, penerapan konsep 3P ini bisa dianggap sebagai investasi jangka panjang yang mampu mempertahankan eksistensi dan keberlanjutan bisnis perusahaan (Sindhudiptha & Yasa, 2021).

Penerapan CSR memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, masyarakat, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya. Menurut (Oktamayuni, 2021), ada empat manfaat yang dapat diperoleh melalui pelaksanaan CSR, yaitu: 1) Bagi perusahaan, CSR dapat meningkatkan citra positif, memfasilitasi komunikasi terkait modal, menjaga kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, serta memungkinkan pengambilan keputusan yang

sesuai dengan kondisi perusahaan. 2) Bagi masyarakat, CSR dapat meningkatkan nilai dalam komunitas sehingga norma-norma yang ada tetap dipatuhi. 3) Bagi lingkungan, CSR dapat mencegah masalah lingkungan dan menjaga kualitas serta kelestarian sumber daya alam. 4) Bagi negara, CSR dapat membantu 7mencegah masalah terkait korupsi dengan memastikan kepatuhan terhadap kewajiban pembayaran pajak.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah kegiatan yang merupakan penerapan dari tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pihak internal dan eksternal, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, sehingga memberikan dampak positif terhadap sekitarnya. Penerapan CSR yang baik dan tepat dapat memberikan manfaat positif bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan. Dampak positif ini terlihat dari bagaimana masyarakat menilai dan memandang perusahaan. Selain itu, CSR dapat membantu pemerintah meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kepatuhan perusahaan dalam membayar pajak. Oleh karena itu, penerapan CSR berkontribusi pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan serta dapat menjadi investasi jangka panjang bagi perusahaan.

D. Hubungan *Green Accounting*, CSR Dengan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Berbasis *Maslahah*

Hubungan antara *green accounting* dan tanggung jawab sosial dan lingkungan sangat berkaitan. Sebagai khalifah, manusia memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan mengelola bumi sama seperti ketentuan yang ditetapkan oleh Allah SWT. *Green accounting* memberikan kerangka kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memungkinkan manusia untuk memantau dan mengevaluasi dampak kegiatan ekonomi terhadap lingkungan secara lebih menyeluruh dan berkelanjutan. Dengan memasukkan aspek lingkungan dalam proses akuntansi, manusia dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana dan bertanggung jawab dalam menjalankan perannya sebagai khalifah bumi, yang pada akhirnya akan mendorong terciptanya keberlanjutan ekologis yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Terdahulu

Tabel 1: Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Muniarti & Inggra Sovita (2021)	Penerapan <i>Green Accounting</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019	<i>Green accounting</i> tidak berpengaruh terhadap ROA (Muniarti, 2021).
2	Masyhuri (2021)	<i>Green Accounting</i> Berbasis Masalah dalam Upaya Menunjang Keberlangsungan Usaha Entitas Bisnis	<i>Green accounting</i> mengintegrasikan tanggung jawab lingkungan ke dalam akuntansi bisnis. Ini mencakup kepedulian, keterlibatan, pelaporan, dan audit lingkungan. Selain mengejar laba, bisnis harus mengadopsi <i>green accounting</i> berbasis <i>masalah al-dharuriyyah</i> , yang fokus pada kesejahteraan manusia dalam aspek agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Penerapan konsep ini menjamin kelangsungan usaha dan meningkatkan reputasi bisnis (Masyhuri, 2022).
3	Abdullah, dkk (2021)	<i>Green Accounting</i> Berbasis Masalah untuk Mewujudkan	Universitas ini menerapkan <i>green accounting</i> sebagai sistem akuntansi lingkungan, yang meliputi kesadaran, keterlibatan, dan pelaporan lingkungan. <i>Green</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Tanggung Jawab Sosial Universitas di Indonesia	<i>accounting</i> berbasis <i>masalah</i> diintegrasikan dengan lima konsep dasar (agama, jiwa, akal, keluarga, dan harta benda), mencerminkan tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap lingkungan serta masyarakat. Universitas ini membedakan diri dari perguruan tinggi lainnya dengan menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam langkah-langkah menuju keluhuran keilmuan Islam dan kepedulian terhadap masalah masyarakat. (Abdullah et al., 2021)
4	Wangi dan Lestari (2020)	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Manufaktur tahun 2016- 2018	<i>Green accounting</i> Berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan (Wangi, 2020).
5	Taufiq Risal (2020)	Implementasi <i>Green Accounting</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan	Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan praktik akuntansi lingkungan dengan mengalokasikan biaya-biaya lingkungan seperti biaya pemeliharaan pabrik, biaya penelitian untuk pengelolaan limbah, biaya pengawasan produk, biaya pengelolaan limbah, dan biaya pembersihan bak bak penampungan. Namun, pengungkapan rinci mengenai hal ini belum disajikan secara lengkap dalam laporan keuangan. Terdapat dampak positif dari penerapan akuntansi lingkungan, terlihat dari peningkatan pendapatan sebesar 21% dari tahun 2016 hingga 2017. Namun demikian, kinerja Pabrik Pengolahan Pupuk Organik PT Subur Makmur menunjukkan penurunan dari tahun 2016 hingga 2017, yang disebabkan oleh peningkatan beban pokok penjualan sebesar 22,1% dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			beban usaha yang juga meningkat sebesar 20%, sedangkan pendapatannya hanya meningkat sebesar 21% (Taufiq Risal, Nurmahyuni Lubis, 2020).
6	Salsabilah, Riska (2019)	Accounting Dalam Konsep <i>Rahmatan Lil Alamin</i> (Studi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Magelang)	hasil dari penelitian menemukan bahwa PDAM Kota Magelang telah menerapkan <i>green accounting</i> dalam bentuk CSR, meskipun belum secara optimal. Penerapan <i>green accounting</i> memiliki potensi untuk memberikan manfaat kepada seluruh masyarakat, lingkungan, dan pihak-pihak yang berkepentingan. Melalui penerapan <i>green accounting</i> , perusahaan dapat memperhatikan masalah lingkungan yang timbul sebagai dampak dari aktivitas produksinya (Riska Salsabilah, 2019).
7	Rahman et al (2019)	<i>Green Concept University Accounting Based on Environmental Awariness.</i>	Merupakan penelitian kualitatif pendekatan fenomenologi, sehingga memungkinkan untuk melihat fenomena dari dua perspektif. Pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara mendalam pada beberapa informan terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab lingkungan UIN Alauddin Makassar ternyata masih kurang atau bahkan tidak memenuhi harapan masyarakat universitas, tidak seperti tanggung jawab lingkungan di Universitas Hasanuddin yang bisa dikatakan lebih bertanggung jawab dengan adanya program-program konservasi lingkungan. Baik UIN Alauddin Makassar maupun Universitas Hasanuddin belum pernah melakukan audit lingkungan atau melaporkan hasil auditnya (Rahman, M. A., Sumarlin., S. F. Mus., 2019).
8	Fitri Amelia (2018)	Environmental Accounting dalam Konsep Sosial	Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan paradigma kritis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Maslahah: Sebuah Pendekatan Kritis (Studi pada PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. Pelangisan Estate)	Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan penelusuran referensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) yang dilakukan oleh PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. Pelangisan Estate belum memenuhi kesejahteraan masyarakat sekitar, meskipun perusahaan telah mengubah pandangan CSR dari beban menjadi investasi sosial yang berdampak pada keuntungan. Konsep sosial <i>masalah</i> terlihat cocok diterapkan pada perusahaan tersebut, karena CSR dari sudut pandang sosial <i>masalah</i> mampu menciptakan kesejahteraan masyarakat yang tidak hanya memperhatikan kepentingan perusahaan, tetapi juga aspek sosial (Amelia, 2018).
9	Habiburrachman Nur (2018)	Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> pada Bank BPD DIY Syariah ditinjau dari <i>Maslahah Performance</i>	Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) di BPD DIY Syariah telah mencapai tujuan <i>masalah</i> dengan menerapkan semua aspek orientasi <i>Maslahah Performance</i> (MaP). Aspek-aspek ini mencakup orientasi ibadah, proses internal, bakat ketenagakerjaan, pembelajaran, pelanggan, dan harta kekayaan. Hasil kinerja kemaslahatan BPD DIY Syariah mendapatkan skor 1.000, yang berarti program CSR mereka memberikan kemaslahatan penuh kepada seluruh pemangku kepentingan (NUR, 2018).
10	Mustofa, dkk (2020)	<i>Green Accounting</i> Terhadap CSR pada BUS di Indonesia dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening	<i>Green accounting</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) <i>disclosure</i> pada Bank Umum Syariah di Indonesia, dengan koefisien 0,459 dan probabilitas 0,0008. Meskipun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Kinerja Keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSR Disclosure, dengan koefisien 0,236 dan probabilitas 0,524, Kinerja Keuangan bukanlah variabel intervening antara <i>green accounting</i> dan CSR Disclosure. Hal ini karena pengaruh langsung <i>green accounting</i> terhadap CSR disclosure (0,459) lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsung melalui Kinerja Keuangan (0,078). Implementasi <i>green accounting</i> dan penilaiannya terhadap CSR disclosure dan Kinerja Keuangan sudah sesuai dengan perspektif Islam. (Mustofa et al., 2020)
11.	Suryani, (2024)	Analisis Penerapan <i>Green Accounting</i> dalam Mendukung <i>Sustainability</i> Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Fenomenologi pada Rumah Produksi Amplang di Kecamatan Benua Kayong Kabupaten Ketapang)	Meskipun para pelaku UMKM rumah produksi amplang di Kecamatan Benua Kayong belum memahami konsep <i>green accounting</i> secara formal, mereka telah menerapkannya secara praktik melalui kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Tindakan ini berkontribusi penting dalam menjaga keberlanjutan usaha (<i>sustainability</i>) mereka (Suryani, 2024).

Proposisi Penelitian

Proposisi untuk penelitian “*Green Accounting* dan *Corporate Social*

Responsibility Berbasis *Maslahah*: Pendekatan Fenomenologi pada PT.

Rotte Ragam Rasa Pekanbaru” dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Proposisi Utama:

- 1) Penerapan *green accounting* dan CSR berbasis *masalah* di PT. Rotte

Ragam Rasa meningkatkan kinerja lingkungan dan sosial perusahaan

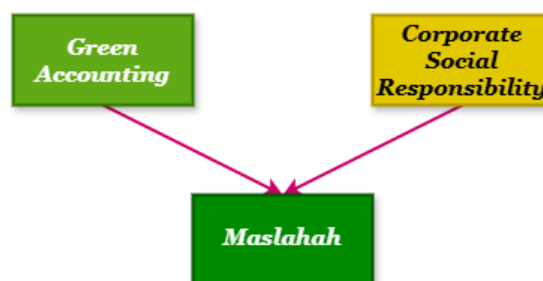
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta menciptakan kesejahteraan yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam.

- 2) Penerapan *green accounting* di PT. Rotte Ragam Rasa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berbasis *masalah*.
- b. Proposisi Pendukung:
 - 1) *Green accounting* di PT. Rotte Ragam Rasa meningkatkan kesadaran dan keterlibatan perusahaan dalam pelestarian lingkungan.
 - 2) Pengungkapan CSR berbasis *masalah* di PT. Rotte Ragam Rasa mencakup lima aspek utama: agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.
 - 3) Penerapan *green accounting* dan CSR berbasis *masalah* di PT. Rotte Ragam Rasa sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam.
 - 4) PT. Rotte Ragam Rasa menunjukkan kepedulian yang nyata terhadap lingkungan dan masyarakat melalui penerapan *green accounting* dan CSR berbasis *masalah*.

Proposisi ini dirancang untuk menguji hubungan antara *green accounting* dan CSR *disclosure* berbasis *masalah*, serta memastikan bahwa praktik ini sesuai dengan perspektif Islam di PT. Rotte Ragam Rasa.



Gambar 3: Kerangka Berpikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan mengadopsi pendekatan kualitatif, yang berbeda dengan pendekatan kuantitatif yang memiliki landasan pada positivisme. Pendekatan kualitatif sering dikategorikan sebagai non-positivisme. Pendekatan kualitatif dimulai dengan mempertimbangkan aspek-aspek empiris, dan bahkan lebih lanjut, mempertimbangkan aspek-aspek sekularisme (Kamayanti, 2015). Penelitian kualitatif dipengaruhi paradigma naturalistik, teori kritis, perspektif post-positivistik, dan juga post-modernisme, sebagaimana yang telah dikembangkan oleh Baudrillard, Lyotard, dan Derrida (Creswell, 1994). Sehingga penelitian ini berfokus pada upaya membangun realitas dan memahami makna. Oleh sebab itu, penelitian ini sangat memperhatikan peristiwa, proses, serta keasliannya.

Peneliti memilih metode kualitatif pada penelitian ini sebab pendekatan kualitatif memberikan kesempatan yang lebih besar untuk mengeksplorasi fenomena secara mendalam dan detail. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang kaya dan mendalam tentang fenomena yang dipelajari, yang kemudian dapat membantu dalam menetapkan tujuan penelitian dengan lebih jelas.

2. Lokasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lokasi penelitian ini terletak di PT. Rotte Ragam Rasa, Kulim, Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru, Riau. Peneliti memilih lokasi ini karena merupakan tempat di mana pabrik dan kantor dari PT. Rotte Bakery berada. Selain itu, penelitian juga akan melibatkan masyarakat sekitar PT. Rotte Ragam Rasa.

3. Waktu Penelitian

Tabel 2: Rincian Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	2023			2024												2025					
		10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6
1	Penyusunan proposal	o	o	o	o																	
2	Diskusi/bimbingan proposal					o	o	o	o													
3	Memasuki lapangan, melakukan pengamatan dan pengumpulan data									o	o	o	o	o								
4	Uji Keabsahan data														o	o	o	o	o	o		
5	Membuat draf laporan penelitian														o	o	o	o	o	o	o	o
6	Diskusi/bimbingan draf laporan penelitian																	o	o	o	o	

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan yang bertujuan untuk menginterpretasikan masalah-masalah sosial. Penelitian ini juga berusaha untuk melihat objek kajiannya sebagai subjek yang kompleks dan memiliki peran yang aktif dalam konteksnya, menjadikannya bagian dari proses kreatif yang ikut serta dalam menginterpretasi kehidupan sosial, seperti sesuatu yang hidup dan dinamis (Somantri, 2003). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fenomenologi itu kali pertama dikembangkan oleh matematikawan Jerman Edmund Husserl. Pendekatan ini bertujuan untuk dapat memahami makna yang sebenarnya dari suatu fenomena dan menekankan pada pengalaman subjektif, yang didasarkan pada makna, ingatan, dan persepsi (Mulyadi, 2011). Penelitian yang menggunakan pendekatan ini akan mengeksplorasi cara manusia menyadari lingkungan sekitarnya menggunakan konsep *masalah*, yang kemudian dapat diterapkan dalam *green accounting* berlandaskan prinsip syariah. Hal ini bertujuan untuk memberikan manfaat bagi seluruh umat melalui pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan manusia dengan lingkungannya.

C. Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yakni data primer serta data sekunder. Jenis data yang akan dipakai pada penelitian ini adalah data subjek, yang dikenal sebagai *self-report* data. Data subjek pada penelitian ini yaitu pendapat dan sikap yang dinyatakan atau berasal dari informan. Penelitian ini adalah salah satu kategori penelitian kualitatif, yang melibatkan analisis informasi, pemahaman tentang situasi umum perusahaan, serta data lain yang pakai untuk menanggapi pertanyaan penelitian.

2. Sumber Data

Peneliti memakai dua jenis sumber data, yakni data primer dan data sekunder. Data primer dipakai pada penelitian kualitatif (Gumilang, 2016). Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aslinya tanpa melalui perantara (Rahmawati, 2014). Data primer digunakan untuk memberikan jawaban langsung menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Untuk mendapatkan data primer peneliti akan melakukan penelitian lapangan untuk menyelidiki masalah yang berkaitan dengan dampak aktivitas kampus terhadap lingkungan. Di sisi lain, data sekunder berfungsi sebagai referensi atau pendukung dalam penelitian, seperti jurnal-jurnal yang telah dipublikasikan oleh peneliti sebelumnya.

Tabel 3: Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Putra	Kepala Keuangan	Informan Kunci
2	Edi	Ketua CSR	Informan Kunci
3	Dewa	Bendahara CSR	Informan Pendukung
4	Aprilen	Bagian Pengelolaan Limbah	Informan Pendukung
5		Ketua RW	Informan Pendukung
6		Ketua RT	Informan Pendukung

a. Data Primer

Dalam konteks penelitian ini, informasi primer akan dikumpulkan melalui interaksi wawancara dengan individu yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan *green accounting* di PT. Rotte Ragam Rasa.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang mendukung data primer, seperti dokumen-dokumen terkait dengan penerapan *green accounting* dalam konteks bisnis syariah di PT. Rotte Ragam Rasa, yang berlokasi di Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam menganalisis data dengan baik, dibutuhkan data yang akurat dan sistematis sehingga hasilnya dapat secara tepat menggambarkan atau menjelaskan situasi objek penelitian. Beberapa metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data yakni:

1. Wawancara

Salah satu teknik yang umum digunakan dalam pengumpulan data di lapangan adalah wawancara. Peneliti sering menggunakan metode ini supaya bisa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai suatu subjek dari informan. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan terjun ke lapangan untuk bertanya kepada informan mengenai topik yang relevan dengan menyajikan sejumlah pertanyaan.

2. Observasi

Observasi, juga dikenal sebagai pengamatan, adalah proses memperhatikan suatu objek dengan fokus menggunakan salah satu dari lima indera, yang paling umumnya adalah penglihatan (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, dilakukan observasi langsung di lokasi penelitian untuk menganalisis kegiatan bisnis yang dilakukan oleh PT. Rotte Ragam Rasa.

3. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan serta membaca jurnal-jurnal ataupun buku-buku yang relevan untuk mendukung dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk konsep penelitian. Peneliti akan fokus mencari jurnal-jurnal yang berhubungan dengan topik akuntansi lingkungan.

4. Studi Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai bukti atau catatan dari peristiwa-peristiwa yang telah terjadi sebelumnya. Jenis dokumen ini dapat berupa gambar, catatan, tulisan, atau karya-karya lainnya (Sugiyono, 2013).

5. *Internet Searching*

Menggunakan internet searching menjadukannya salah satu teknik dalam mengumpulkan data bertujuan untuk melengkapi informasi yang belum lengkap dari hasil penelitian lapangan atau sebagai tambahan referensi penulis.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam studi ini disiapkan oleh peneliti sendiri. Ini mencakup wawancara yang dirancang dengan beberapa pertanyaan yang berdasarkan pada rumusan masalah penelitian, serta beberapa instrumen tambahan untuk membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian yang diantaranya: perekam suara, kamera, handphone, alat tulis, daftar pertanyaan wawancara, buku, jurnal serta referensi lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses memecah data menjadi beberapa bagian yang lebih kecil. Analisis data kualitatif dipakai ketika data yang dikumpulkan dalam penelitian bersifat kualitatif, seperti kata-kata, kalimat, atau narasi dari wawancara yang mendalam dan observasi. Untuk mengumpulkan data, digunakan beberapa teknik, termasuk studi kepustakaan serta wawancara

terstruktur dan mendalam. Dalam penelitian, menurut Miles dan Huberman, data management dan analisis data dilakukan melalui tiga fase utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan (Miles, 1992). Tahap reduksi data melibatkan pemilahan, memusatkan, dan penyederhanaan data mentah yang didapat dari catatan tertulis di lapangan. Intinya adalah mengambil hal-hal pokok dan inti dari temuan penelitian dengan memusatkan perhatian pada materi yang relevan dengan rumusan masalah. Data yang sesuai dengan pembahasan peneliti diambil, sedangkan yang tidak relevan disisihkan.

Selanjutnya pada tahap penyajian data, informasi yang diperoleh yang cenderung bersifat naratif disajikan secara sederhana namun tetap mempertahankan makna dan isi data. Tujuannya adalah memungkinkan terjadinya penarikan kesimpulan. Peneliti akan menyajikan data tentang kontribusi *masalah* untuk program *green accounting* dengan penyajian sesederhana mungkin agar mudah dipahami oleh pembaca.

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan. Setelah pengumpulan dan analisis data selesai, peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitiannya. Peneliti juga akan melakukan verifikasi terhadap gejala dan temuan yang ada di lapangan, mencatat keterbatasan penelitian, dan mencari implikasi positif dari hasil penelitian. Pada tahap ini, peneliti akan memaparkan temuan-temuan yang relevan dengan objek penelitian dan membuat kesimpulan berdasarkan pendugaan atau estimasi.

Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen dan metode yang sesuai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tahap editing, melibatkan pengecekan kejelasan, kelengkapan, dan pengisian instrumen pengumpulan data.
3. Pengkodean, yakni proses identifikasi dan klasifikasi setiap pertanyaan dalam instrumen pengumpulan data.
4. Pengujian data, yang melibatkan evaluasi terhadap validitas dan reliabilitas instrumen pengumpulan data.
5. Penyajian data dilakukan dengan menguraikan dan menyajikannya secara holistik agar dapat dijadikan landasan untuk merumuskan kesimpulan dengan mempertimbangkan hasil evaluasi lapangan guna memastikan kevalidan data.

G. Uji Keabsahan Data

Kualitas data dan kecocokan metode penelitian memiliki signifikansi yang teramat penting, terutama untuk penelitian ilmu sosial, sebab pendekatan filosofis dan metodologis yang beragam diterapkan dalam studi mengenai perilaku manusia (Emzir, 2010). Pada penelitian kualitatif, keabsahan data dievaluasi melalui empat jenis uji, yaitu validitas internal, validitas eksternal, reliabilitas, dan objektivitas. Dalam konteks penelitian ini, hanya validitas internal (credibility) yang diterapkan. Uji validitas internal bertujuan untuk memastikan kebenaran dan kepercayaan data yang dikumpulkan, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan oleh pembaca. Untuk mencapai tingkat kredibilitas yang tinggi, peneliti terlibat secara aktif dalam kehidupan atau kegiatan partisipan yang relevan dengan subjek penelitian. Pada penelitian ini, digunakan tiga jenis triangulasi, yakni:

1. Triangulasi Teori

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi teori melibatkan perbandingan hasil akhir dari penelitian menggunakan perspektif teori yang relevan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kemungkinan bias individual peneliti terhadap kesimpulan yang diambil. Proses ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dengan menyelaraskan informasi penelitian dengan kerangka teoretis yang sudah ada, sehingga analisis data menjadi lebih mendalam (Sugiyono, 2015).

2. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi ini melibatkan pengecekan kembali terhadap kepercayaan data dengan memeriksa informasi dari sumber yang sama namun memakai teknik berbeda. Dalam hal ini, peneliti melakukan diskusi untuk memverifikasi kebenaran data atau kemungkinan kebenaran dari perspektif yang berbeda. Contohnya, data yang didapat dari wawancara kemudian diperiksa dengan observasi atau dokumentasi, sehingga memastikan keakuratan data yang diperoleh (Sugiyono, 2015).

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga memiliki pengaruh terhadap kepercayaan data. Triangulasi waktu dapat meningkatkan kredibilitas dengan memeriksa data menggunakan metode observasi, wawancara, atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Pendekatan ini dilakukan secara berulang-ulang sampai diperoleh kepastian data (Sugiyono, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan *green accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berbasis *masalah* di PT. Rotte Ragam Rasa dengan pendekatan fenomenologi, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan *green accounting* dan CSR dalam Operasi PT. Rotte Ragam Rasa. PT. Rotte Ragam Rasa telah menerapkan konsep *green accounting* melalui pengelolaan limbah produksi, pelestarian lingkungan, dan penganggaran biaya lingkungan secara terstruktur. Dalam aspek CSR, perusahaan aktif dalam kegiatan sosial seperti pemberdayaan ekonomi masyarakat, pelatihan kewirausahaan, dan bantuan sosial. Penerapan ini selaras dengan teori *green accounting* (Ikhsan, 2009) serta CSR (Pratiwi, 2022; Hackston & Milne, 1996), dan juga memperkuat legitimasi sosial perusahaan sebagaimana dijelaskan oleh Sutomo (2017) dan Gray (2018). Dalam perspektif Islam, aktivitas ini mencerminkan nilai rahmatan lil alamin dan merupakan bentuk nyata pelaksanaan prinsip *masalah*, yaitu menjaga kepentingan umum dan menghindari kerugian.
2. Kendala dalam Penerapan *green accounting* dan CSR. Beberapa kendala yang dihadapi PT. Rotte antara lain terbatasnya anggaran dan teknologi ramah lingkungan, serta kurangnya pemahaman internal terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pentingnya akuntansi lingkungan dan tanggung jawab sosial. Dalam konteks CSR, keterbatasan sumber daya manusia dan waktu menjadi tantangan tersendiri. Kendala-kendala ini menguatkan temuan Kusumaningtias (2013) serta Putri dan Herawati (2017), namun perusahaan tetap berupaya menjaga legitimasi sosial dengan menjalin kemitraan komunitas dan peningkatan kapasitas internal. Upaya ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat keterbatasan, prinsip *masalah* tetap menjadi landasan dalam menjaga keberlanjutan dan kemanfaatan yang lebih luas.

3. Dampak *green accounting* dan CSR terhadap Masyarakat dan Lingkungan dalam konsep *masalah*:
 - a. Dampak positif penerapan *green accounting* dan CSR oleh PT. Rotte terlihat jelas dalam tiga level *masalah*:
 - 1) *Maslahah Dharuriyyah*: terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat, yang menjaga jiwa dan kehidupan Masyarakat;
 - 2) *Maslahah Hajiyyah*: peningkatan ekonomi dan keterampilan masyarakat melalui pelatihan dan pemberdayaan;
 - 3) *Maslahah Tahsiniyyah*: pembentukan karakter dan etika sosial masyarakat yang terinspirasi dari keteladanan karyawan perusahaan.

Ketiga tingkatan ini menunjukkan bahwa aktivitas perusahaan tidak hanya berdampak ekonomi, tetapi juga sosial dan spiritual, yang memperkuat posisi legitimasi perusahaan dalam masyarakat, serta menjadi wujud dari keberpihakan terhadap nilai-nilai syariah dan kemanusiaan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Memperkuat sistem penganggaran lingkungan melalui pencatatan yang lebih transparan dan akuntabel, termasuk mengembangkan format pelaporan *green accounting* yang konsisten, dapat diverifikasi, dan selaras dengan standar pelaporan lingkungan nasional dan internasional. Ini penting sebagai bentuk tanggung jawab korporat dan penguatan legitimasi.
2. Meningkatkan investasi pada teknologi ramah lingkungan yang mendukung proses produksi hijau, seperti mesin hemat energi, sistem daur ulang air, atau teknologi biodegradable, agar pengelolaan limbah dan emisi dapat dikendalikan lebih optimal.
3. Menggunakan pendekatan *mixed methods* atau kuantitatif untuk mengukur efektivitas program CSR dan *green accounting* secara lebih objektif dan numerik, misalnya dengan indikator indeks keberlanjutan, indeks kualitas lingkungan, atau skor persepsi masyarakat.
4. Mengembangkan penelitian yang lebih luas dan mendalam, dengan mengkaji penerapan *green accounting* dan CSR berbasis *masalah* pada perusahaan lain, baik skala lokal maupun nasional, untuk melihat keberagaman pola dan pendekatan yang digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. W., Suwandi, M., Bayan, A. Y. M., & Hanafie, H. (2021). Green Accounting Based Maslahah to Realizing University Social Responsibility in Indonesia. *International Conference on Economics, Business, Social, and Humanities (ICEBSH 2021)*, 943–950.
- Amelia, F. (2018). *Environmental Accounting dalam Konsep Sosial Maslahah: Sebuah Pendekatan Kritis (Studi Pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk. Palangsian Estate)*. Skripsi. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin.
- Bayan, A. Y. M. (2020). GREEN ACCOUNTING BERBASIS MASLAHAH DALAM MEWUJUDKAN UNIVERSITY SOCIAL RESPONSIBILITY (Studi pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar). In *FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR* (Vol. 34, Issue 8). <http://dx.doi.org/10.1016/j.jaad.2013.01.032>
- Creswell, J. W. (1994). *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. California: Sage Publication, Inc.
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Grey. (2018). *Teori Legitimasi Dalam Perusahaan Manufaktur*. Jakarta : Salemba Empat.
- Gumilang, G. S. (2016). Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2): 144-.
- Hackston, D., & Milne, M. J. (1996). Some determinants of social and environmental disclosures in New Zealand companies. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 9(1), 77–108.
- Handayani. (2010). *Buku Pengelolaaan Tata Perusahaan*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Ihsan. (2009). *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*. Yogyakarta : PT Graha Ilmu.
- Kamayanti, A. (2015). Paradigma Penelitian Kualitatif dalam Riset Akuntansi: Dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Iman Menuju Praktik. *Workshop Metodologi Penelitian Dan End Note, Universita.*

Kusumaningtias. (2013). *Green Accounting, Mengapa dan Bagaimana.* Yogyakarta: PT. Grafindo Yogyakarta.

Lako, P. (2018). Analisis Kemampuan Perusahaan dalam Menjalankan Aktivitas Bisnis Berdasarkan Kinerja Keuangan. In *Jurnal Ekonomi dan Bisnis: Vol. Vol 2(3).* Surabaya : Universitas Jayabaya.

Masyhuri, M. (2022). GREEN ACCOUNTING BERBASIS MASLAHAH DALAM UPAYA MENUNJANG KEBERLANGSUNGAN USAHA ENTITAS BISNIS. *Islamic Economic and Business Journal*, 3(1), 15–35.

Miles, B. M. dan M. H. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru.* Jakarta.

Mulyadi, M. (2011). Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1): 127.

Muniarti, I. S. (2021). *Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019.*

Mustofa, U. A., Edy, R. N. A. P., Kurniawan, M., & Kholid, M. F. N. (2020). Green Accounting Terhadap CSR pada Bus di Indonesia dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 508–520.

NUR, H. (2018). *PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA BANK BPD DIY SYARIAH DITINJAU DARI MASLAHAH PERFORMANCE THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SYARIAH BPD BANK OF DIY VIEWED FROM MASLAHAH PERFORMANCE.*

Oktamayuni, N. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2019. *Manajemen Keuangan Syariah*, 1(1), 64–77.

Pratiwi, S. (2022). Definisi CSR, Prinsip-Prinsip CSR Dan Penerapan CSR Dalam Perusahaan. *Jurnal Pusdansi*, 2(4), 1–9.



- Putri, S. A., & Herawati, S. D. (2017). *Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice*, 2005.
- Rahman, M. A., Sumarlin., S. F. Mus., M. A. dan R. S. W. (2019). Green Accounting Concept Based on University Social Responsibility as A Form of University Environmental Awareness. *Integrated of Business and Economic*, 1(1), 164–178.
- Rahmawati, dan H. U. (2014). Pengaruh Beban Kerja dan Pengalaman Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 15(1): 68-.
- Ramadhani, K., Saputra, M. S., & Wahyuni, L. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 227–242.
- Ranidiah, F., Nurlaili, O., Astuti, B., Akuntansi, P. S., & Bengkulu, U. M. (2023). *PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun. 3(2020), 1238–1248.*
- Retnaningsih, H. (2015). Permasalahan corporate social responsibility (csr) dalam rangka pemberdayaan masyarakat. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 6(2), 177–188.
- Riska Salsabilah. (2019). *GREEN ACCOUNTING DALAM KONSEP RAHMATAN LIL ALAMIN (Studi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Magelang).*
- Riyadh, H. A., Al-Shmam, M. A., Huang, H. H., Gunawan, B., & Alfaiza, S. A. (2020). The analysis of green accounting cost impact on corporations financial performance. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(6), 421–426. <https://doi.org/10.32479/ijeep.9238>
- Sindhudiptha, I., & Yasa, G. W. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility pada kinerja keuangan perusahaan dan Implikasinya terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 388–405.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Somantri, G. R. (2003). Memahami Metode Kualitatif. *Makara, Sosial Humaniora*, 9(2): 57-6.
- Suartana. (2010). *Akuntansi Keperilakuan Teori dan Manfaat*. Jakarta : PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Sutomo. (2017). *Analisis Green Accounting terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Taufiq Risal, Nurmahyuni Lubis, V. A. (2020). *Implementasi Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan*.
- Wangi, L. (2020). *Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Manufaktur tahun 2016- 2018*.
- Yoshi. (2012). No Title. *Analisis Kinerja Keuangan Pe (Pada PT Raja Grafindo Bandung), enam*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

A. Panduan Wawancara Internal (Manajemen):

1. Bagaimana PT. Rotte memahami konsep *green accounting* dan CSR?
2. Apa saja bentuk kegiatan *green accounting* yang telah dijalankan?
3. Sejauh mana perusahaan mengalokasikan anggaran untuk lingkungan?
4. Apa saja kegiatan CSR yang dilakukan?
5. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan *green accounting* dan CSR?
6. Bagaimana perusahaan mengevaluasi dampak kegiatan CSR terhadap masyarakat?

B. Panduan Wawancara Eksternal (Tokoh Masyarakat):

1. Apa tanggapan Bapak/Ibu terhadap kegiatan lingkungan yang dilakukan PT. Rotte?
2. Apakah ada dampak sosial atau ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat?
3. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam program-program sosial perusahaan?
4. Apakah perusahaan memberikan manfaat secara spiritual, sosial, atau budaya?

C. Checklist Observasi:

1. Apakah terdapat sistem pemilahan dan pengolahan limbah?
2. Apakah terdapat fasilitas umum yang disediakan oleh perusahaan?
3. Apakah kegiatan sosial perusahaan terlihat aktif dan terstruktur?



Lampiran 2

DESKRIPSI PENGUMPULAN DATA PERTAMA

Kegiatan : Meminta Izin untuk Melakukan Penelitian
Tempat : PT. Rotte Ragam Rasa, Kulim, Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru, Riau.
Waktu : 21 Mei 2024

Pagi hari sekitar pukul 08:30 WIB, peneliti telah mempersiapkan diri untuk melakukan penelitian pada PT. Rotte Ragam Rasa, Kulim, Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru, Riau yang dimulai dengan meminta izin kepada pihak kantor untuk melakukan penelitian. Penelitian yang dilakukan akan digunakan untuk penyusunan skripsi. Peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk meminta izin untuk melakukan penelitian, setelah itu peneliti berangkat menuju lokasi.

Peneliti menempuh jarak ± 25 KM, menghabiskan waktu sekitar 45mnt untuk menuju lokasi, setelah sampai disana peneliti melapor ke satpam yang bertugas dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti datang ke perusahaan, lalu peneliti menyampaikan bahwa peneliti ingin bertemu Pak Putra yang berprofesi sebagai HRD perusahaan saat itu.

“Pak, saya dari UIN suska ingin bertemu dengan Pak putra apakah bisa?” ucap peneliti.

“Apakah sudah ada janji bertemu sama Pak Putra?” Ucap satpam

“Sudah Pak, janji bertemu jam 10:00” ucap peneliti

“Baik, tunggu sebentar disini ya, saya cek dulu ke dalam” ucap satpam

Peneliti menunggu di pos satpam, tidak lama kemudian satpam memanggil peneliti untuk ikut dengannya, peneliti mengikuti instruksi dari, kemudian satpam memandu peneliti menuju ruangan Pak Putra dan peneliti bertemu dengan Pak Putra. Dalam ruangan itu, peneliti berjabat tangan dengan Pak Putra, peneliti lalu menjelaskan maksud dan tujuan dari peneliti datang ke perusahaan dengan menggunakan kalimat yang sopan dan rasa hormat kepada Pak Putra.

“Pak, saya izin ingin melakukan pengumpulan data untuk skripsi saya Pak” ucap peneliti

“Ada bawa surat izinnya dek? Boleh saya lihat?” ucap Pak Putra

Selanjutnya peneliti membuka tas sandang yang dikenakan, lalu perlahan mengeluarkan map berwarna biru yang berisikan berkas-berkas yang diperlukan, lalu peneliti menyerahkannya kepada Pak Putra dengan hormat, kemudian beliau membaca berkas-berkas yang telah diserahkan peneliti. Beberapa menit kemudian, setelah membaca isi berkas yang diserahkan peneliti, Pak Putra memberikan izin kepada peneliti untuk mengumpulkan data di perusahaan.

“Boleh, jadi kapan mau mulainya dek?” ucap Pak Putra

“Untuk hari ini saya meminta izin dlu Pak, pengumpulan datanya akan mulai beberapa hari kedepan” ucap peneliti

“Baik, kabari aja kalo mau mengumpulkan data dek, kami bantu semampu kami,” ucap Pak Putra sambil tersenyum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Terimakasih banyak Pak,” ucap peneliti dengan tersenyum pula

Setelah meminta izin dan dilanjutkan dengan perbincangan singkat mengenai perusahaan yang disampaikan Pak Putra kepada peneliti, tidak terasa waktu ‘pun telah sampai sampau untuk melakukan sholat Dzuhur, kemudian Pak Putra mengajak untuk sholat di masjid terdekat, peneliti dan Pak Putra bersama-sama menuju masjid terdekat dan melaksanakan sholat berjama’ah.

Setelah melaksanakan sholat, peneliti dan Pak Putra kembali ke perusahaan, kemudian peneliti dengan sopan berpanilan kepada Pak Putra dan karyawan-karyawan kantor yang ada di ruangan Pak Putra. Peneliti keluar dari ruangan tersebut dengan sopan dan menuju sepeda motor yang terparkir di parkiran motor yang ada di perusahaan, peneliti juga sambil mengamati sekitarnya, peneliti melihat karyawan yang bekerja dengan semangat, adajuga reseller yang datang mengambil roti untuk dijual, terapat pula meja tenis terpasang yang digunakan untuk karyawan-karyawan berolahraga seetelah selesai bekrja, peneliti juga melihat kantin yang ada diperusahaan yang menjual makanan dan minuman dengan harga yang terjangkau bahkan untuk peneliti yang masih tergolong pelajar. Peneliti merasakan suasana yang nyaman dan lingkungan yang ramah di perusahaan.

Akhirnya peneliti sampai di parkiran dan mulai menaiki sepeda motornya, sebelum mengendara, peneliti menggunakan kelengkapan keselamatan pengendara motor serta melihat jam yang ternyata telah menunjukkan pukul 13:48 WIB, peneliti dengan pelahan menyalakan dan mulai mengendarai motornya melewati pos satpam perusahaan dan bertegur sapa dengan satpam yang sedang bertugas, kemudian keluar gerbang dan pulang ke tempat tinggal peneliti.



Lampiran 3

DESKRIPSI PENGUMPULAN DATA KEDUA

Kegiatan : Wawancara mendalam, Observasi dan Dokumentasi
Tempat : PT. Rotte Ragam Rasa, Kulim, Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru, Riau.
Informan : Pak Edi (ketua CSR)
Waktu : 15 Oktober 2024

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan persiapan yang matang, mulai dari membaca pedoman wawancara, mempersiapkan diri untuk observasi, serta mempersiapkan alat dokumentasi seperti buku, alat tulis dan *handphone*. sesuai janji yang telah disepakati antara peneliti dan Pak Putra akan bertemu pada pukul 16:00 WIB di kantor PT. Rotte Ragam Rasa, peneliti berangkat dari tempat tinggalnya sekitar pukul 14:00 WIB dengan menggunakan sepeda motor. Perjalanan menuju lokasi berjalan lancar, peneliti tiba sebelum waktu 'ashar sehingga peneliti memutuskan untuk pergi ke masjid terdekat untuk melakukan sholat berjamaah terlebih dahulu.

Selesai sholat berjamaah, peneliti kembali ke kantor, melapor ke satpam yang bertugas

"Permisi Pak, saya mau bertemu Pak Edi, apakah bisa Pak?" ucap peneliti

"Ada buat janji bertemu sama beliau, dek?" ucap satpam

"Sudah Pak, janji bertemu jam 16:00 WIB.," ucap peneliti

"Tunggu sebentar ya, saya konfirmasi dulu," ucap satpam

Beberapa menit kemudian, satpam mempersilahkan peneliti untuk langsung menuju ruangan Pak Edi. Peneliti 'pun menuju ruangan dengan sopan kemudian masuk dan mencium tangan Pak Edid dan kemudian duduk setelah dipersilahkan. Peneliti duduk berhadapan dengan Pak Edi di kursi meja temu yang ada di ruangan tersebut, peneliti kemudian menyiapkan alat-alat untuk mengumpulkan data isan memulai wawancara.

Peneliti : sebelum memulai wawancara, saya izin untuk merekam wawancara yang akan kita lakukan ini Pak?

Pak Edi : oo . . . boleh, silahkan saja dek, jadi apa yang mau kamu tanyakan dulu dek?

Peneliti : bagaimana visi misi perusahaan yang berkaitan dengan CSR dengan konsep *masalah* Pak?

Pak Edi : um . . . untuk visi misi itu sesuai seperti yang ada di kartu visi misi yang diberikan perusahaan, kamu udah dapat? Belum dapat ya?

Peneliti : Ada kartunya ya Pak?

Pak Edi : Ada, belum ada liat ya? Bentar saya carikan (lalu beliau mencarikan kartu yang dimaksud).

Pak Edi : ini dia (sambil memberikan kartu visi misi tersebut). Visi misinya dibacakan saat meeting, itu setiap pagi senin jam 8 sebelum mulai meeting itu diawali dengan membaca ini (sambil menunjuk kartu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Peneliti

Pak Edi

Peneliti

Pak Edi

Peneliti

Pak Edi

Peneliti

Pak Edi

visi misi yang diberikan tadi), lalu psgi jum'at lagi, jum'at pagi itu kan kami ada kajian sebelum metting, jadi dibaca dlu visi misinya.

: Oo jadi ini visi misinya pak, sangat ditekankan dong berarti ini pak, sampai dibaca bersama setiap belum *metting* . . . sudah sejak kapan CSR ini diterapkan oleh perusahaan Pak?

: Sudah sejak awal perusahaan berdiri, perusahaan ini 'kan berdiri tahun eee . . . tahun 2016, nah sudah ada CSR dari sejak itu.

: Oiya Pak, katanya ada program dana masjid gimana tuh Pak?

: Dana masjid sudah tidak jalan lagi, kita ganti dengan kebersihan, jadi kita punya alat kebersihan 1 set itu kemarin dibeli seharga 35juta, kami beli 2 set, ini yang digunakan untuk membersihkan masjid, jadi masjid-mesjid outlet mana . . . harapan raya misalnya ingin dibersihkan, nah kita dating, kami ada timnya, kami yang bersihin, mereka hanya perelu mengajukan permintaan untuk membersihkan. Kalau dulu kami membantu kas masjid, 500 ribu untuk 1 mesjid. Ada juga kalo missal karyawan-karyawan kita kena kemalangan mulai dari mertua, orang tua sendiri, anak, istri, kemalangan atau sakit, melahirkan . . . atau pesta, itu datang CSR, nah . . . kita dating ngasih santunan walaupun ga banyak, tapi adalah buat bantu-bantu.

: Jadi sekarang program apa saja yang dijalankan pihak CSR perusahaan Pak?

: Jadi gini. . . program kami dimasyarakat ada progam bantuan sembako dan sembako subsidi (sembako murah), yang sembako subsini ini umpamanya satu paket itu yang isinya ada 5kg beras, ada gula 1kg, minyak 1liter, telur mungkin 20 butir, itu nilainya itu sekitar 140 ribu kita jual 100 ribu. Jadi kita kerjasama dengan RT/RW, kita menyebarkan kupon itu kan harus izin RT/RW kan?

: Iya, benar pak, tentunya kita harus izin dengan RT/RW setempat, jadi programnya bisa berjalan lebih lancar. Oiya Pak, untuk penyebaran kuponnya itu, Pak, dari pihak perusahaan langsung, atau melalui perantara RT?

: Nah, jadi gini, eee . . . kupon itu yang buat CSR ya, ya 'kan, beratikan itu eee . . . tangan kanannya perusahaan ya CSR ni untuk kemasyarakat 'kan, jadi setelah kita buat, kemampuan kita umpamanya 100 paket, beratikan 100 kupon, 1 kupon untuk 1 rumah tangga. Nah, ini 'kan sifatnya kalo bisa yang duafa, diutamakan yang duafa gitu, yang tau duafa inikan RT/RW, jadi kalo saya terjun ke masyarakat, tentu, ga tau mana yang miskin yang patut menerima 'kan, jadi kerjasama dengan RT, Pak RT ini tolong bagikan, ada 100 kupon umpamanya 'kan, tolong bagikan diutamakan yang duafa dulu, nanti kalau udah habis duafanya baru yang agak non duafa, silahkan. Baru kita jeelaskanlah, kupon ini sembako murah atau sembako gratis, kalau sembako gratis itu murah saja, lauk-lauk gratislah, umpamanya ginilah, yang sudah kita lakukan ada sarden ee . . . 2 kaleng, sarden yang biasa tu, yang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ukuran sedang, sarden sedang ya 2kaleng umpamanya, tahu 1 kantong isinya 10 biasanya yang kecil-kecil tu, kemudian kita tambah, tempe yang agak besar, nah itu yang gratis, eee . . harga-harga sekitar 40an ribu 'lah.

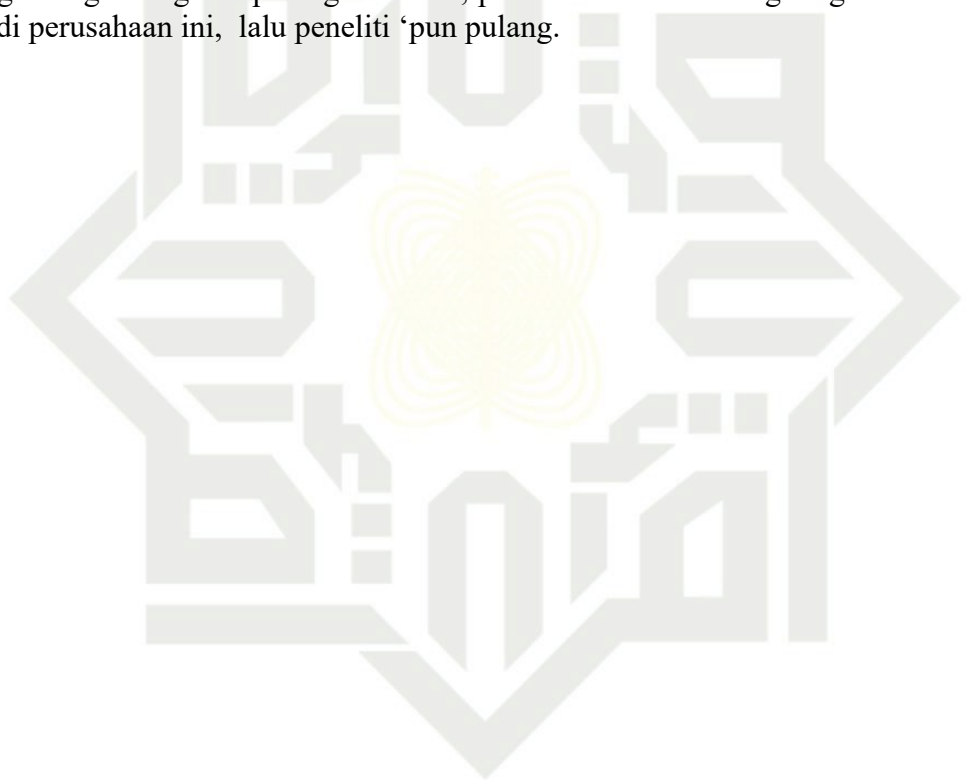
Peneliti : Oo . . . ternyata begitu, Pak, jadi perusahaan bisa membantu yang bernar-benar sangat yang membutuhkan yang diutamakan 'kan Pak, baiklah kalau gitu Pak.

Pak Edi : kita akhiri dulu hari ini ya, saya mau pulang dulu, gimana?

Peneliti : baiklah Pak, terimakasih atas waktunya Pak, nantinya kalau saya mau melakukan wawancara lagi boleh saya hubungi via WA Pak?

Pak Edi : sama-sama, boleh dek, kami bantu adek pokoknya.

Kemudian peneliti mengakhiri wawancara, berjabat tangan dan mencium tangan Pak Edi, dilanjutkan dengan merapikan perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data, lalu meninggalkan ruangan sambil memandangi para karyawan yang saling bertegur sapa degan ramah, peneliti merasakan lingkungan yang nyaman di perusahaan ini, lalu peneliti 'pun pulang.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 4

DESKRIPSI PENGUMPULAN DATA KETIGA

Kegiatan : Wawancara mendalam, Observasi dan Dokumentasi
Tempat : PT. Rotte Ragam Rasa, Kulim, Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru, Riau.
Informan : Pak Edi (ketua CSR), Pak Dewa (Bendahara CSR)
Waktu : 16 Oktober 2024

Pada pengumpulan data yang ketiga, peneliti telah menghubungi Pak Edi untuk melakukan wawancara dan disetujui untuk bertemu sekitar jam 13:00 setelah ba'da dzuhur. Peneliti dengan persiapannya bergegas berangkat menuju kantor pada pukul 10:30 WIB menggunakan sepeda motor yang biasa peneliti kendari dan singgah di masjid dekat kantor Rotte Ragam Rasa sembari menunggu waktu Dzuhur untuk melaksanakan sholat berjama'ah dan setelah itu bergegas menuju kantor untuk melakukan wawancara.

Setibanya di kantor, seperti biasa, peneliti melapor kepada satpam yang bertugas lalu menuju ruangan Pak Edi. Dalam perjalanan menuju ruangan, peneliti bertegur sapa dengan karyawan-karyawan yang ditemuinya dengan tersenyum untuk membangun keakraban. Kemudian peneliti memasuki ruangan Pak Edi lalu berjabat tangan dengan beliau, ternyata Pak Dewa selaku Bendahara CSR juga ada disamping Pak Edi, peneliti langsung memperkenalkan diri kepada Pak Dewa serta meminta izin untuk melakukan wawancara kepada mereka berdua, lalu Peneliti memulai wawancara dengan penuh kesiapan.

Peneliti : Apa kabar Pak? Sudah makan siang Pak?
 Pak Edi : Alhamdulillah sehat, iya sudah, kamu gimana dek?
 Peneliti : Sehat Pak, Alhamdulillah sudah tadi sebelum berangkat pak.
 Pak Edi : Alhamdulillah, jadi apa yang mau adek tanyakan hari ini?
 Peneliti : Untuk dana CSR itu sistemnya gimana Pak?
 Pak Edi : Mumpung ada Pak Dewa, langsung Pak Dewa yang jawab mengenai dana CSR.
 Pak Dewa : Jadi untuk dana CSR ini diambil dari keuntungan perusahaan, jadi keuntungan perusahaan disisihkan untuk CSR, klo ga salah saya itu 2,5% peraturan dari pemerintahnya, tapi kami memberikan 5%.
 Peneliti : Itu kebijakannya langsung dari atasan Pak?
 Pak Dewa : Iya langsung dari atasan, sudah diprogramkan dari awal seperti itu. Jadi Rotte ini itu bermitra, jadi kalo mendirikan 1 outlet ini habis berapa? katakanlah kalau sekarang ini berkisar 70juta, tapi dia 1 outlet itu harus 10 orang pemilik modal.
 Peneliti : Ga bisa 1 outlet itu dimiliki 1 orang Pak?
 Pak Dewa : Ga boleh, kita emang untuk berbagi 'kan, supaya banyak 'lah jadi pengusaha-pengusaha kecil gitu 'kan, jadi berbagi 'lah untuk jadi pengusaha. Jadi gini konsepnya, umpamanya mendirikan 1 outlet katakanlah di sukajadi, 1 outlet disana habis berapa terus dibagi 10, kita anggarkan dulu terus dibagi 10, kalo kurang nanti ditambah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalo lebih uangnya kami kembalikan, jadi intinya transparan ‘lah. Jadi nanti keuntungannya itu dibagi 10.

Peneliti : Jadi ga ada pemilik modal yang lebih besar dari yang lainnya di 1 outlet itu Pak?

Pak Dewa : Ga ada, semuanya sama, jadi bagi rata, jadi kalo pembagian itu nanti diproses dikantor trus langsung dikirim ke rekening mereka, jadi kemitraan itu tidak ikut campur dalam manajemen tadi, gabolet, pokoknya mereka terima beres.

Peneliti : Bagus sih Pak, jadi bisa lebih terkontrol. Berarti dalam operasional mereka juga ga boleh ikut campur Pak?

Pak Dewa : Kalau itu biar Pak Edi yang menjawab, saya ada tugas dari kantor nih, saya permisi dulu Pak Edi, Mas siapa tadi namanya?

Peneliti : Ahmad, Pak

Pak Dewa : Mas Ahmad, saya permisi dulu ya (bersalaman dengan Peneliti dan Pak Edi, lalu Pak Dewa beranjak meninggalkan ruangan)

Pak Edi : Baik, kita lanjut ya dek. Jadi mereka ga boleh ikut campur dalam operasional, memberikan saran boleh, tapi kalo untuk memutuskan harus begini-begini datang ke outlet umpamanya, ga boleh, yang seperti itu tugas manajemen.

Peneliti : Berarti dana CSR dari keuntungan perusahaan yang 5% ya pak, jadi program apa saja yang dilakukan pak?

Pak Edi : Yaa . . . program sembako gratis dan sembako murah. Jadi perusahaan ini kan berdirinya 2016 ‘kan, saya ‘kan sebelun ditarik kesini, saya itu dibagian humas.

Peneliti : Lohh, bukannya CSR itu termasuk bagian humas Pak?, bagian humas gimana tuh Pak?

Pak Edi : Jadi gini dek, perusahaan inikan punya yayasan tuh, ee. . . namanya yayasan RIM, Rotte Indonesia Mulya, saya dibagian sosialnya disitu, nah setelah itu saya ditarik ke perusahaan langsung dibagian CSR.

Peneliti : Wah . . . berarti Bapak sudah sangat berpengalaman dong ini, jadi Bapak diyayasan dulu baru kesini.

Pak Edi : Ha ah, mulai dari 2017 saya disana sampai 2023 terus ditarik ke perusahaan.

Peneliti : Keren sih pak, jadi apa saja tuh yang pernah bapak lakukan.

Pak Edi : Jadi dulu rekening masjid-masjid yang dekat-dekat outlet tu kita bantu, kita kasih uang atau kas masjid itu 500 ribu ‘kan. Jadi seketika kita sudah mendirikan rumah tahfiz, rumah tafiz kita ada 3 rumah, kemudian pesantren aufia di KM 10,5 rumbai, dulu pertama dibuka gratis, sekarang sudah 50;50 dengan wali santri, itu . . . kemudian kita adalagi rumah singgah ditanjung batu masuk tanjung uban pas depan SD, cara masuknya tinggal lapor sama pejeganya atau hubungi saya juga boleh, itu ada 2 rumah yang berhdap-hadapan, 1 rumah 4 kamar, itu . . . yang mengisi biasanya orang-orang yang sakit kanker karena sakit kanker ga bisa sekali berobat, jadi kalau bolak-balik jauh. Kemudian ada ambulan gratis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

Pak Edi

Peneliti

Pak Edi

Peneliti

Pak Edi

Peneliti

Pak Edi

untuk dalam kota baru ada 1 unit, kemudian adalagi sekolah sePak bola gratis, dibelakang alamayang, latihannya seminggu 2 kali latihan, itu dipegang oleh bekas pemain PSPS dulu, jadi anak murid kita siswa kita sudah ada beberapa yang ditarik ke Jakarta, berarti bagus 'kan. Jadi dengan adanya itu, kami tidak bisa banyak untuk berkegiatan seperti saat sebelum ada ini, karena setelah ada ini, tinggal sedikit untuk dananya 'kan, itulah yang kami buat istilahnya sedikit tetapi mempunyai gaung yang besar.

: Wah, bener sih itu Pak, memanfaatkan ssemaksimal mungkin dalam kemaslahatan Pak. Kalau untuk tantangan yang dihadapi CSR dalam operasionalnya ada Pak?

: Kalau untuk CSR, namanya kita memberi, tidak ada tantangan, pokoknya disambut dengan baik oleh masyarakat, karena kita hadir bukan mencari keuntungan.

: Berarti selama ini semanya berjalan lancar ya Pak?

: Iyaa, kami juga ada program jum'at berkah, jum'at berkah itu seminggu sekali jadi bisa bentuk kue-kue gitu, kita bawa ke masjid atau pasar jum'at. Trus kami juga punya roti vit-o itu setiap hari kami berbagi. Roti itu ada setiap hari, jadi kami setiap hari berbagi. jadi roti ini, yang kita sedekahkan itu . . . ya maaf ngomong 'lah nih ya, eee . . . roti yang tidak layak dijual tapi layak dimakan, umpamanya roti itu 'kan gembung terus pecah gitu 'kan, atau kemek sikit, itu 'kan tak mau reseller menjual, jadi itulah dari sortiran dari pada roti yang layak untuk dijual tadi, jadi itu 'kan pasti ada, yang namanya mesin yang bekerja, kadang sempurna rotinya kadang enggak, yang enggak itu 'kan ga layak dijual, reseller ga mau ngambil karena dia mau yang bagus, tapi layak dimakan, bukan berarti yang kadaluarsa yang kita bagikan.

: Benar-benar dengan konsep untuk memaslahatkan umat ya Pak, syukur Alhamdulillah jika lancar Pak, menurut saya juga gitu Pak, siapa sih yang ga mau di bantu, hehe.

: Iya . . . sudah dulu ya Dek wawan cara hari ini, saya ada kerjaan yang mau dikerjakan

: baik Pak, terimakasih telah meluangkan waktunya Pak.

: Sama-sama Dek.

Peneliti 'pun mencium tangan Pak Edi lalu mengemasi perlengkapannya kemudian dengan sopan meninggalkan ruangan, lalu pulang dengan mengendarai sepeda motornya dan tidak lupa bertegur sapa dengan satpam saat melewati gerbang perusahaan.



Lampiran 5

DESKRIPSI PENGUMPULAN DATA KEEMPAT

Kegiatan : Wawancara mendalam, Observasi dan Dokumentasi
Tempat : PT. Rotte Ragam Rasa, Kulim, Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru, Riau.
Informan : Pak Edi (ketua CSR)
Waktu : 24 Oktober 2024

Peneliti kembali mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk pengumpulan data, sebelum berangkat mengumpulkan data, peneliti sarapan terlebih dahulu, setelah itu berangkat dengan sepeda motornya. Ditengah perjalanan, peneliti menepi dan berteduh karena hujan deras yang turun tiba-tiba.

Hujan 'pun berhenti setelah 15menit betlalu, peneliti kembali melanjutkan perjalanannya menuju kantor dan tiba pada pukul 09:20 WIB, kemudian peneliti melapor ke satpam yang bertugas lalu bergegas keruangan Pak Edi. Sesampainya di ruangan, ternyata Pak Edi tidak ada di ruangan karena ada kesibukan dan peneliti menunggu, beberapa menit kemudian Pak Edi masuk ke ruangan, akhirnya peneliti dan Pak Edi bertemu lalu memulai wawancaranya.

Peneliti : Lagi sibuk Pak?
 Pak Edi : Ga, rutinitas kami seriap pagi jum'at, ada saya bilang kemarin 'kan , yang tentang visi misi kemarin, jum'at pagi itu kami ada kajian terus *metting*, nah . . . sebelum itu kami baca visi misi dulu. Udah ada saya kasi adek liat kemarin 'kan?

Peneliti : Oo iya, ada pak, yang kartu visi misi kemarin 'kan?
 Pak Edi : Nah, itu yang kami baca tadi sebelum memulai *metting*.

Peneliti : Supaya apa tu Pak? Kenapa dibacakan setiap sebelum *metting*?
 Pak Edi : Ya . . . supaya ingat, jadi bisa diterapkan dengan baik. Disitu 'kan ada poin-poin pentingnya, nanti umpamanya pas kena taqwa, itu akan dibahas taqwa tu kayak mana gitukan. Jadi masing-masing orang berganti-ganti nanti yang mimpinnya.

Peneliti : Itu maksudnya gimana tu Pak?
 Pak Edi : Yaa . . . kayak baca Pancasila tu nah haha(tertawa tipis), jadi satu orang baca duan trus yang lain ngikutin. Nah trus nanti dibahas poin utamanya itu taqwa kan, nah kita bicara tentang taqwa untuk diri kita taqwa untuk ee apa . . ee perusahaan kayak mana yakan, pokoknya begitulah, dijabar-jabarkan seperti itu, apa-apa yang berdampak pada perusahaan kita ya 'kan,

Peneliti : Oo berarti selalu diulang supaya . . .
 Pak Edi : Selalu diulang supaya ingat.

Peneliti : kalau untuk yang misalnya ada karyawan yang melakukan kelalaian dari visi misi gimana tu Pak?

Pak Edi : Ada tegurannya, seperti umpamanya merokok kan ndak boleh di lingkungan ini merokok.

Peneliti : berarti karyawan disini dilarang merokok?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pak Edi

: iya, untuk disekitar sini dilarang, tapi kalau diluar terserahlah, jadi selama kita(karyawan) masih memakai pakaian ini(seragam perusahaan) kita harus membawakan nilai-nilai visi misi perusahaan, termasuk tadi tak boleh merokok kan.

Peneliti

: Oo gitu Pak, jadi system menanganinya gimana Pak?

Pak Edi

: Nah terus ditegur, dipanggillah oleh pihak HRD, nanti kalo sudah berkali-kali masih juga dilanggar tu akan ada SP 1 SP 2 bentuk ketegasan.

Peneliti

: `jagi begitu ya Pak. Oiya, untuk program CSR bapak kemarin itu gimana pak?

Pak Edi

: Yang sembako kemarin ya?

Peneliti

: Iya Pak

Pak Edi

: Jadi gini . . . kemarin kan ada yang namanya sembako murah, itu kami menjual sembako yang sudah dipaketkan dengan harga yang lebih murah dari harga aslinya, umpamanya harga 1 paketnya itu 140ribu, nah . . . kami berikan kepada masyarakat dengan harga 100ribu. Untuk yang gratis sama juga sistemnya.

Peneliti

: Gimana tuh Pak, yang sembako gratis?

Pak Edi

: sama juga system nya, kita cari yang duaafa, biasanya teknik kami kalo yang gratis ini, itu saya lakukan itu minggu-minggu ke 3 atau ke 4, kan sudah pada kehabisan uang, jadi pembagian gratis sama yang subsidi itu berbeda jadwalnya. Jadi ada rutanya, kan kesemua outlet rotte, biasanya konsep kita kalau ada outlet disitu, kami lakukan program disekelilingnya, jadi disemua outlet, bukan hanya disekitar PT.

Peneliti

: berarti cakupannya luas ya Pak, saya kira haya sebatas sekitaran kantor ini, ternyata disemu anak perusahaan juga dari pihak kantor yang menjalankan programnya.

Pak Edi

: iya, bukan hanya disekitar kantor ini saja, jadi gini dek . . . rotte ini ada 40 unit atau 39, kemarin ada tutup satu karena ee . . . mau kita pindahkan lagi, sekarang belum kits pindahkan, sebetulnya ada 40. 19 di kota Pekanbaru dan 20 di luar kota.

Peneliti

: Ada yang diluar kota juga Pak?, itu gimana pak?

Pak Edi

: jadi untuk yang di luar kota, sebulan sekali kita keluar kota kegiatan sosial tadi, sama kegiatannya. Jadi semua kegiatan CSR yang ada diseluruh outlet Rotte Bakery itu dijalankan oleh pihak kantor perusahaan bagian CSR.

Peneliti

: Berarti memang sudah ada *schedule* ya pak. Baiklah kalau gitu Pak, sampai disini dulu perbincangan kita, hehe, terimakasih banyak atas waktunya pak

Pak Edi

: Iya, sama-sama dek, kita berbagi pengalaman, semagan penelitiannya dek

Peneliti

: iya Pak, semangat, hehe.

Peneliti kemudian meninggalkan ruangan setelah berpamitan dengan pak Edi, setelah meninggalkan perusahaan, peneliti singgah di masjid yang ada ditepi jalan saat menuju arah pulang untuk menunaikan ibadah sholat Jum'at.



Lampiran 6

DESKRIPSI PENGUMPULAN DATA KELIMA

Kegiatan : Wawancara mendalam, Observasi dan Dokumentasi
Tempat : PT. Rotte Ragam Rasa, Kulim, Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru, Riau.
Informan : Pak Edi (ketua CSR)
Waktu : 28 Oktober 2024

Setelah melakukan pengumpulan data dalam beberapa kali sebelumnya, peneliti telah mengumpulkan data-data yang lumayan, namun data data tersebut masih belum cukup, jadi peneliti melanjutkan pengumpulan datanya. Peneliti dengan penuh antusias, siap-siap untuk berangkat ke kantor dan melakukan pertemuan pada pukul 16:00 WIB.

Peneliti berangkat menuju lokasi seperti biasa menggunakan sepeda motornya, sampai di masjid didekat kantor sebelum waktu ashar, dan menunggu waktu ashar tiba untuk menunaikan ibadah sholat berjamaah, lalu ke kantor untuk mengumpulkan data. Sesampainya di ruangan, peneliti bertemu Pak Edi dan memulai wawancara.

Peneliti : Selamat sore Pak, gimana kabarnya Pak?
 Pak Edi : Iya, sore, Alhamdulillah sehat dek
 Peneliti : Pak sasya ingin tau tentang program CSR, selain program yang telah bapak sampaikan kemarin, apakah ada program lain atau program baru Pak?
 Pak Edi : Jadi adalagi program yang baru kita buat ini baru 2 tahun ini 'lah, itu kampung sedekah.
 Peneliti : Gimana konsepnya tuh Pak?
 Pak Edi : Jadi kampung sedekah ini, kita masih lobi-lobi untuk mengembangkan, baru 2 RW yang menjalankan, RW.03 dan RW.05 di kelurahan pematang kabau. Jadi kampung sedekah ni gini, memanfaatkan atau mengumpulkan uang-uang yang eee . . . uangu-uang recehan yang ada di rumah, umpamanya uang 100 rupiah, uang 200, uang 500 itu 'kan klo di rumah berserakan aja 'kan, jadikita berikan kenclengan kepada warga tadi, tentu masih perlu kita kerjasama dengan Pak RT juga, Pak RT Pak RW, bekerjasama, dikumpulkan dulu dibuat kepanitiaan kampung sedekah tadi, kita kasih edukasi bahwa eee . . . konsepnya ini adalah mengumpulkan itu, mengumpulkan uang-uang yang becampakan 'lah istilahnya, uang-uang receh yang ga kepake, tapi hasilnya bagus, semalam minggu semalam ini mereka baru buka dapatlah 12juta, di RW.03.
 Peneliti : Wah, banyak hasil kenclengannya pak, itu rentang waktu berapa lama Pak?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pak Edi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

Pak Edi

: Sebulan, kalo RW.05 itu 2 bulan sekali, dia sekitar 18juta kalo RW.05, terserah mereka itu 'kan uang dari mereka untuk mereka juga, kita kembalikan lagi, jadi selama ini mereka kembalikan . . . saya ajarin sih, eee . . . ya itu tadi, subsidi tadi juga, rupanya ikut juga subsidi sembako, umpunya ssembako dia belanja ee . . . 150 ribu, dijual dengan anggota tadi 100 ribu, hoo . . . ga ada yang ga mau beli, semuanya anggota mau beli, karena ada subsidi, jadi dari mereka terus dikembalikan lagi untuk mereka, kami 1 sen pun ga ngambil, memang betul-betul memberikan kebermafaatan 'lah, edukasi ke masyarakat. Jadi konsep kita di Babada ini tidak mencari keuntungan, kita membagi kebaikan, mensejahterakan, salah satunya kita tidak bisa memberikan uang lagi ke masyarakat, ya itulah dengan bentuk seperti itu, menabung. Menabung tidak dipaksa, dengan uang-uang receh yang tadi tu, jadi saya tanya ke mereka, paling sedikit berapa sekali buka dalam sebulan?, 15 ribu paling sedikit, nah sekarang paling banyak berapa?, ada yang 200 ribu lebih dia bilang, jadi setiap rumah kami kasih kencelengan, kencelengan dari perusahaan untuk memancing mereka, kalo ga kayak gitu, kapan mereka mau beli kencelengan. Jadi dibentuklah 1 tim, nah tim itu ada aturannya, kan ga mungkin dia ngambil kencelengan jalan kaki?, pastilah naik honda 'kan, nah inikan perlu minyak, jadi sekian persen untuk biaya jalan. jadi kemarin yang sudah dibuat, saya usulkan gini kemaren. Ada gas juga, subsidi gas, gas itukan 18 ribu, 'kan saya bilang subsidi saja 8 ribu, sehingga nanti belinya pake kupon, dating ke agen gas, kerjasama dengan agen gas, nanti kalau dengan kupon ini gas 'nya Cuma 10 ribu 1 tabung gas 3kg, suka banget orang itu, jadi kita control dengan kupon. Tadi saya pergi ke 2 kelurahan lagi, jadi kita ajarin gitu sistemnya, pokoknya itu aja, kumpulkan uang-uang ga pake itu, masukkan ke kencelengan, berapapun ga kita masalahkan, jadi mereka saling menutupi, yang isi kencelengannya sedikit akan tertutupi sama yang isi kencelengan yang banyak, jadi akan dapat rata subsidinya, nah itu program CSR. Kemarin saya lontarkan juga, saya bilang, inikan setiap orang punya (sambil memperlihatkan handphone), jadi saya bilang, kita buatlah pelatihan untuk servis handphone, itukan murah servis handphone itu, sebetulnya murah sekali barang-barang handphone itu.

: Nah, iya Pak, saya pernah tuh ganti LCD hanphone, saya tanya harga beli LCD nya berapa?, 130ribu jawab yang punya konternya Pak, terus saya tanya lagi, kalo sekalian pasang, berapa?, 250ribu jawabnya Pak, jadi memang murah harga sparepart hp itu belinya Pak, kalo sama pasanganya bisa nambah 100ribuan untuk upah pasanganya. Jadi target untuk program ini tu siapa Pak?

: yaa . . . mungkin ada pemuda-pemuda yang ga bisa melanjutkan sekolah atau ga ada pekerjaan, kita latih, jadi kami sudah berunding dengan orang yang mau melatih itu, 6 orang itu sebulan . . . sampai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti
Pak Edi

Peneliti
Pak Edi

Peneliti
Pak Edi

pintar 'lah, yaa . . . pimtar dasar 'lah, itu 2,5 juta dia bilang, jadi untuk 6 orang, jadi nanti mereka magang disitu diajar gitu, untuk yang dasar-dasar aja dulu, mungkin dia belajar memperbaiki yang rusak-rusak ringan 'lah, itu saya ajukan seperti itu, jadi tidak melulu untuk sembako tadi, jadi dibagi-bagi, itulah saya bilang ini dilapangan balai desa itukan ga dimanfaatkan gitu 'kan bisa buka konter 'kan, nah bisa sebelahnya buka potong rambut, potong rambut itukan murah, itu saya ajukan seperti itu.

: Programnya yang untuk pelatihan servis hp dan pangkas rambut itu sudah berjalan atau masih perencanaan Pak?

: ini masih dirundingkan, yang sudah itu gas sama sembako tadi (program kampung sedekah), jadi nanti untuk pelatihan ini (pangkas dan servis hp) menggunakan dana kampung sedekah itu juga, yang penting 'kan transparan disampaikan ke masyarakat, jadi 'kan nanti kalo memang ada untung (pangkas dan konter hasil pelatihan) 'kan bisa ditabung, nanti dikembalikan lagi ke masyarakat, umpamanya nanti bendahara tuh nabung dari konter ini yang sudah dibina tadi 'kan mereka nyetor, umpamanya sebulan taruh 'lah 100 ribu. Umpamanya nih adek sudah saya latih lewat dana kampung sedekah, mungkin diwajibkan nyetor setiap bulan ke kampung sedekah, ya . . . , mungkin 100 ribu, tergantung kesepakatan dan pendapatan 'lah, termasuk lah pangkas rambut, pangkas rambut itu 'kan . . . Cuma sekali beli aja kita peralatan, iya 'kan untuk jangka panjang, haa . . . cucian motor 'lah, 'kan ringan tuh biayanya. Jadi CSR ini 'kan sebetulnya itu diharuskan disetiap perusahaan untuk menanggulangi dampak-dampak daripada perusahaan yang timbul tadi, umpamanya berdiri nih perusahaan dilingkungan masyarakat, ada dampaknya salah satunya umpamanya itu tadi . . . limbah yah, tak teratasi dengan baik umpamanya nih kan, itukan tugas CSR, kalau perusahaan kami Alhamdulillah teratasi.

: Syukurlah Pak, oiya Pak, sistem mengelola limbah dari perusahaan ini gimana tuh Pak?

: Ya itu . . . limbah kita kan tidak seperti limbah-limbah perusahaan lain, ini limbah-limbah Cuma bentuk air, itu nanti dialirkan ke sungai, dan selama ini aman-aman saja, tidak ada keluhan dari masyarakat sekitar mengenai itu. Jadi tanggung jawab CSR itu untuk dapat bertanggungjawab atas dampak yang disebabkan oleh perusahaan kepada lingkungan sekitar dan kepada masyarakat.

: Nah, Pak, kalau untuk mengurangi pengangguran untuk masyarakat sekitar juga termasuk peran HRD ga Pak?

: diutamakan itu malahan, kalo ga 'kan marah 'lah mereka, jadi untuk warga sekitar kita utamakan. Begitu kemarin pindah, sebelum pindah kita sudah berhubungan dengan Pak RT/RW, kalau ada warga yang ingin kerja, silahkan masukkan lamaran, kita utamakan, catatannya kalau ada pembukaan kami utamakan warga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti
Pak Edi

sekitar sini, tapi kalau ga ada pembukaan atau ga ada kekurangan karyawan yaa . . . ga bisa dipaksakan 'lah dulu untuk rekrut karyawan, pokoknya ketika ingin menambah karyawan yaa . . . lingkungan sekitar tetap kita utamakan.

: Terus bagaimana untuk karyawan yang bukan dari sekitar sini Pak?
: karyawan lama kan bukan dari daerah sini, kalo satpam yang jaga itu orang sini sini semua itu, ring 1 'lah, persyaratannya itu paling yang dilihat umur, yang penting pendidikan S1, SMA juga diterima, tergantung untuk posisi mana 'lah intinya, kalau untuk posisi manajemen ya tentu yang padai dan ahli computer gitu-gitu aja, S1 aja ga maslah, sesuai keahlian 'lah, kalau untuk produksi roti cukup SMA bisa, tamat-tamat SMK banyak tuh, banyak yang magang disini langsung kerja disini, tergantung aja, liat posisi mana, nanti 'kan di didik lagi, ada pelatihannya itu bagian HRD yang mengatur. Untuk karyawan baru itu akan di didik dulu di HRD Babada, baru setelah itu dipekerjakan ke anak-anak perusahaan misalnya Rotte Bakery dan Kampoeng Cookies.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 7

DESKRIPSI PENGUMPULAN DATA KEENAM

Kegiatan : Wawancara mendalam, Observasi dan Dokumentasi
Tempat : PT. Rotte Ragam Rasa, Kulim, Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru, Riau.
Informan : Pak Putra (kepala Keuangan)
Waktu : 13 November 2024

Pada hari ini peneliti akan kembali mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian dengan wawancara yang akan dilakukan di PT. Rotte Ragam Rasa, penelitian akan dilakukan pada siang hari sekitar pukul 10:00 WIB. Sebelum berangkat menuju lokasi, peneliti telah membaca pedoman wawancara yang telah dibuat, lalu menyiapkan perangkat untuk melakukan wawancara.

Setelah melakukan serangkaian persiapan, peneliti pun berangkat menuju lokasi dengan menggunakan sepeda motornya, peneliti mengendarai dengan kecepatan sedang dan menikmati perjalanan menuju PT. Rotte Ragam Rasa. Peneliti sampai di lokasi pada pukul 09:50 WIB dan langsung menuju ke pos satpam untuk melapor seperti biasanya, lalu menuju ruangan yang telah diarahkan satpam untuk melakukan wawancara dengan Pak Putra

Peneliti : Pagi Pak, gimana kabarnya Pak, sehat?
Pak Putra : Alhamdulillah sehat, mari kita duduk disini (sambil menuju kursi yang telah disediakan)
Peneliti : Terimakasih pak, jadi apa kita mulai sekarang wawancaranya Pak?
Pak Putra : Silahkan, kita mulai aja sekarang.
Peneliti : Baik Pak, saya ingin bertanya bagaimana *green accounting* yang perusahaan terapkan?
Pak Putra : Kalau untuk Green Accounting, kami hanya menerapkan untuk bagian pengelolaan lingkungan bagian penanganan limbah yang dihasilkan perusahaan. Jasi kami sistemnya menjaga lingkungan agar tidak rusak akibat limbah produksi kami.
Peneliti : Berarti, program dari perusahaan belum ada yang seperti reboisasi atau yang kita sebut pehijauan kembali dengan penanaman pohon misalnya pak?
Pak Putra : Belum ada, untuk saat ini masih belum ada. sampai saat ini kami berupaya semaksimal kami untuk menjaga merawat lingkungan agar tidak terkena dampak dari limbah yang kami hasilkan selama beroperasi.
Peneliti : Gimana bentuk tindakan yang dilakukan itu Pak?
Pak Putra : Kalau prinsipnya, kalau untuk pengelolaan limbah, ga terlalu apasih kita, karena memang secara limbahnya ga limbah apakan, limbah-limbah kimia itu ga ada kita, karena limbah limbah model lemaklah jatuhnya 'kan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Peneliti
Pak Putra

Peneliti
Pak Putra

Peneliti
Pak Putra

Peneliti
Pak Putra

Peneliti
Pak Putra

Peneliti
Pak Putra

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- : Oo limbah-limbah rumah tangga yang kapasitas banyak ya Pak.
- : Haa . . . dalam kapasitas banyak gitu 'kan, kalau limbah yang apatu enggak yang kimia, karena ga pake bahan kimia 'kan, itulah kalau untuk yang kita menyiapkan apanya tuh, eee . . . perangkap-perangkap lemaknya tu, jadi terperangkap dulu dia tuh yang lemak-lemak atau apa segala macam yang sampah-sampah apatu ga ada sampai ke masyarakat, jadi yang sampai ke masyarakat itu airnya aja lagi.
- : Air yang udah disaring.
- : Iya benar, yang udah disaring, jadi sampah-sampah itupun kita sudah kerjasama sama dinas lingkungan hidup, jadi sampahnya itu dijemput setiap hari paling lama dua hari sekali udah dijemput itu.
- : Berarti setiap setiap dua hari sekali itu berarti seminggu bisa sampai tiga kali?
- : Sampai tiga kali, pokoknya rutin dari penjemputannya ga melanggar 'kan kesepakatan kita kayak gitu. Jadi kalau untuk limbah, khusus limbah ga yang secara apanya kali enggak, emang ga butuh sampai yang sampai segitu karena itu tadi, menyesuaikan limbah yang dikeluarkan pabrik seberapa. Kalau model rumah sakit itu 'kan banyak kimia-kimianya, haa . . . itu beda pengolahan limbahnya 'kan, dikumpulkan sampai dimusnahkannya, kalo kita enggak 'kan Cuma tepung-tepung aja, tepung-tepung campur sama mentega tentu jadi minyak dia 'kan, mencemari air aja, makanya itu kita sekat-sekat tu, jadi yang mengalir ke masyarakat itu udah airnya aja, udah bersih, malah jernih airnya, dia 'kan udah kesaring dia.
- : Alat penyaringannya itu pakai yang modern atau pake yang tradisional Pak?
- : Pake yang tradisional aja, pake batu-batu, pake apa namanya tu? Inju apa 'sih yang kayak-kayak gitulah, tapi banyak kolom-kolomnya, jadi dia ngendap tertahan disini (saringan pertama), yang masih ada agak sikit tertahan disini (saringan selanjutnya, jadi tersaring-saring dia,, jadi nanti yang diambil sampahnya itu, yang disini tadi, hyang disekat-sekatnya (saringannya), nah . . . sekat-sekat itu yang dibersihkan.
- : Itu rutin pembersihannya?
- : Itu tergantung situasi, kalau dia agak mulai banyak ya di . . . *bye bye* 'kan karena situasional aja dia, ga mungkin kita seting hari nanti kalau banyak wah . . . melimpah dia nanti,, jadi situasional dia. Kadang kalau volume kita tinggi bisa jadi, bisa jadi banyak dia 'kan sampahnya?
- : Iya Pak, bisa saja sehari itu udah penuh
- : Nah kayak gitu . . . , jadi control, karena dia pake bak control gitu, jadi bisa bongkar pasang gitu diliat nah kayak gitu, Kalau mau lebih jelas besok kiita ajak Pak Aprilen Irawan, dia membidangi masalah pengelolaan limbah, yang mendesain saringan itu juga dia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti : Boleh tu Pak, Berarti dari yang Bapak sampaikan tadi, itu benar-benar kondisional ya pak, kalo penuh langsung ditindak

Pak Putra : Iya, sesuai kondisi saja. Tunggu sebentar ya (tiba-tiba ada yang menelpon Pak Putra, Pak Putra mengangkat telpon tersebut lalu berbicara dengan orang yang menelponnya kurang lebih sekitar 5mnt dan kemudian menutup telpon)- maaf ya, sampai sini dulu, saya ada kerjaan mendadak ni.

Peneliti : Iya Pak, gapapa.

Pak Putra : kita lanjut lain waktu ya, hubungi saja lewat WA biar kita jadwalkan pertemuan dilain waktu. Kalau mau lebih jelas mengenai pengelolaan limbahnya langsung sama Pak Aprilen Irawan, dia oprasional yang mengelola limbah, jadi bisa lebih jelas dek.

Peneliti : Boleh Pak, nanti kita bicarakan lewat WA untuk peratemuan selanjutnya Pak, terimakasih banyak Pak sudah meluangkan waktunya (ucap peneliti sambal tersenyum)

Pak Putra : Iya sama-sama, pokoknya kami bantu semaksimal mungkin. Saya duluan ya, ada kerjaan mendadak soalnya

Setelah itu wawancara hari ini selesai, kemudian Pak Putra kembali ke meja kerjanya dan mengerjakan kerjaan mendadak tadi. Peneliti juga bersiap mengemasi barang-barangnya lalu menunggalkan ruangan dengan sopan.



Lampiran 8

DESKRIPSI PENGUMPULAN DATA KETUJUH

Kegiatan : Wawancara mendalam, Observasi dan Dokumentasi
Tempat : PT. Rotte Ragam Rasa, Kulim, Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru, Riau.
Informan : Pak Putra (kepala Keuangan), Pak Aprilen (bagian Pengelolaan Limbah)
Waktu : 18 November 2025

Peneliti kembali menghubungi pihak perusahaan untuk melakukan wawancara kembali terkait dengan topik skripsi yang sedang digarap. Peneliti telah melakukan janji kepada narasumber yang bersangkutan dan narasumber menyetujuinya sehingga dapat melanjutkan untuk mengumpulkan data wawancara yang diperlukan untuk keperluan skripsi.

Wawancara hari ini kembali dilakukan di ruangan yang sama seperti sebelumnya yaitu di kantor PT. Rotte Ragam Rasa yang terletak di kecamatan Tenayan Raya, peneliti berangkat menggunakan sepeda motornya setelah mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan wawancara hari ini. Pada pukul 11:00 WIB peneliti tiba di kantor PT. Rotte Ragam Rasa, sesampainya di lokasi, peneliti langsung melapor kepada satpam yang bertugas dan langsung menuju ruangan dan bertemu narasumber untuk melakukan wawancara.

Peneliti : Selamat siang Pak, apa mau langsung kita mulai wawancaranya? Hehe.

Pak Putra : Iya, siang kembali, mari langsung kita mulai saja, sekalian juga ini kita bersama Pak Aprilen (peneliti berkwnalan dan jabat tangan dengan Pak Aprilen). Jadi apa yang mau ditanyakan lagi ni?

Peneliti : Saya mau tanya mengenai penanganan limbah kemarin pak, kita 'kan bahas mengenai sistem penanganannya dan juga alat yang digunakan, nah untuk yang bertugasnya, jadi berarti itu ada bagiannya atau sudah mencakup dibagian produksi Pak?

Pak Putra : Iya, produksi, tapi ada piket nya tuh

Peneliti : Oo . . . ada piket dari bagian produksi?

Pak Aprilen : Iya . . karena ga ribet main tinggal angkat kayak gitu aja 'kan, dia pake penyaring, pake zing, sama gestrap, jadi nyucinya di zing, lalu ditampung digestrap, nah di gestrap ini kalo lemak-lemaknya sudah penuh tinggal angkat masukin plastik lalu dibuang misalnya penuh gitu, dari apatu juga bisa kelihatan juga, terus nanti tinggal *calling* yang bagian bersihkannya itu ada bagiannya, untuk sampahnya juga ada bagiannya. Jadi yang kita alirkan itu memang air yang sudah bersih, sudah tersaring intinya.

Peneliti : Berarti tinggal angkat lalu buang gitu ya Pak?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Pak Putra : Iya . . . beda dengan sampah kayak putih telur kuning telur itu kita beda lagi, ada kemasan tersendiri, plastic hitam nanti kita kumpulkan tarok belakang yang dijempit juga sama dinas lingkungannya. Jadi dipisahkan antara sampah organik dan non organik, ga masuk disitu semua (tidak dicampur).
- Peneliti : Sudah tertata lah berarti Pak
- Pak Putra : Iya sudah tertata, tapi limbahnya bukan limbah-limbah yang kayak racun atau kimia itu ga ada karena ga pake kimia 'kan.
- Peneliti : Berarti itungannya kayak usaha rumahan tapi dengan lingkup yang lebih besar ya Pak
- Pak Aprilen : Iya . . . volumenya yang lebih besar, kayak ibu-ibu di rumah yang bikin-bikin kue yaa kayak gitulah sampahnya tapi ini versi besarnya. Kalau kita ga pake bahan kimia, karena kami ga seperti industri tekstil gitu, kalo industri itu 'kan pasti banyak kayak kimianya, kalo kami 'kan produk makanan jadi ga ada bahan kimia itu ga ada.
- Peneliti : Ga pake pengawet juga ya Pak? Jadi kayak misalnya produk itu tahan cuma seminggu ya Cuma segitu ketahanannya ya pak
- Pak Aprilen : iya habis langsung Tarik produknya, kalo expired produk kami itu tidak lama, kalau dia pakai bahan pengawet dia bakal sampai berbulan-bulan, kalau kami ga pakai pengawet, soalnya kami juga untuk kesehatan masyarakat, kalau barang-barang pengawet itu 'kan memang secara untung bisa untung (perusahaan lebih untung), tapi secara kesehatan buat masyarakat tidak bagus apalagi untuk konsumsi yang berkelanjutan, karena dia 'kan yang namanya bahan pengawet otomatis dia akan mengendap didalam tubuh dan akan tidak baik untuk kesehatan masyarakat yang mengkonsumsi.
- Peneliti : Iya Pak itu ga bagus efeknya jika mengkonsumsi bahan pangan yang menggunakan pengawet dalam jangka panjang
- Pak Putra : Makanya kalau kita lihat minuman-minuman apa namanya tu?, kayak minuman-minuman kemasan, makan-makanan kemasan, dia 'kan ada ditambahkan bahan pengawet makanan tapi Bahasa menggunakan Bahasa kimia mungkin 'kan, makanya bisa tahan sampai berbulan-bulan udah pasti menggunakan pengawet, ga mungkin tahan sampai sekita lama tapi ga pake pengawet kan?, kayak ga masuk akal gitu
- Peneliti : Nah iya Pak, biasanya produk-produk itu tahan sampai 1 tahun bahkan lebih.
- Pak Putra : itu pasti menggunakan (bahan pengawet). Contohnya kami ada produksi kopi yang siap minum itu yang kemasan botol, namanya coffe rotte itu ada banyak varian, nah kopi kami itu paling lama em . . . sekitar 4 hari atau 5 hari paling lama seminggu paling.
- Peneliti : Oh gitu ya Pak?, berarti itu ditarik lagi dalam waktu paling lama seminggu itu?
- Pak Putra : iya ditarik lagi, habis ga habis tetap ditarik lagi. Jadi produk kami itu berfokus ke makanan dan minuman, kami jamin produk kami



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu tidak menggunakan pengawet, intinya kalau dikonsumsi masyarakat itu aman, masyarakat kalau sudah pakai produk kita Insya Allah aman karena kami tidak menggunakan bahan pengawet, kami tidak menggunakan kayak kimia-kimia buat makanan, jadi kami menggunakan yang alami-alami saja, yang tidak membahayakan untuk tumbuh nantinya.

Peneliti : Berarti pakai bahan-bahan alami aja ya Pak? Kyk kalau untuk ikan laut biasanya 'kan pedagang menggunakan es atau dibekukan supaya tahan dan awet.

Pak Aprilen : kalau untuk model yang kayak gitu iya, itu untuk apa lebih tahan saja, tapi kami ga pakai bahan pengawet yang tabahan-tambahan gitu, contohnya kopi ini paling tahannya seminggu itu karena dimasukkan kedalam kulkas 'kan, jadi kalau minuman itu kalau kita taruh biasa disini (tempat terbuka/diluar kulkas) mungkin dia paling sekitar sehari atau dua hari mungkin dia udah mulai berubah rasanya, jadi kita 'kan masukkan kedalam pendingin, jadi dengan suhu dingin itu akan meminimalisir pertumbuhan bakteri atau jamur jadi bisa tahan, kayak kulkas biasa 'lah, kita pake sayur 'kan kalau kita masukkan ke kulkas itu jadi lebih awet, itu 'kan ada waktunya juga, kalau udah berbulan-bulan sayurnya juga akan berkurang kualitasnya.

Peneliti : Iya pak, jadi lebih awet dari biasanya

Pak Aprilen : Nah . . . gula sama garam itu juga termasuk pengawet tu, pengawet alami, makanya kalau ada beli roti tawar sama roti yang sudah dikasih gula 'kan jauh lebih tahan yang udah pakai gula 'kan?, sama kalau roti itu lebih kering, benar-benar kering itu bisa tahan sampai sebulan 'pun juga tahan, karena kalau dia kering, dia tidak punya kadar air lagi, jadi menjamurnya itu ga tumbuh jadinya 'kan.

Peneliti : Ooo rori-roti kering itu tahannya karena kandungan airnya ga ada ya Pak?

Pak Putra : Iyaa, dia ga pake bahan pengawet, tapi dia benar-benar kering, rotinya di oven dia jadi kalau makan nya itu harus ada minumannya gitu biar ga seret.

Peneliti : Hehe . . . iya pak, biar enak makannya ya pak (jawab peneliti sambil tersenyum)

Pak Putra : iya dek (sahut Pak Putra sambil tersenyum), apalagi yang mau ditanyakan dek?

Peneliti : Sepertinya cukup sampai disini dulu pak, nanti kalau ada yang kurang saya hubungi Bapak

Pak Putra : Okelah kalau gitu, nanti kalau ada perlu sesuatu langsung hubungi aja ya dek

Peneliti : Baik Pak

Pak Aprilen : Sudah Dzuhur nih, mari kita sholat dulu di masjid bawah

Peneliti : Oiya, ayo Pak

Peneliti pun menyudahi wawancaranya dan bersalaman serta berterimakasih ke narasumber yang telah memberikan data, kemudian peneliti



berkemas dan meninggalkan ruangan tersebut dengan membawa perlengkapan wawancara lalu bersama dengan Pak Putra, Pak Aprilen dan karyawan lainnya berjalan menuju masjid untuk melakukan sholat berjama'ah.

Setelah selesai sholat berjama'ah, peneliti berpamitan dengan Pak Putra dan Pak Aprilen lalu kembali ke kantor dan langsung menuju sepeda motor peneliti yang ada di parkir kantor lalu mengendarainya sambil berpamitan kepada satpam yang bertugas dipos jaganya saat berpapasan, melalui gerbang kantor dan pulang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 9

DESKRIPSI PENGUMPULAN DATA KEDELAPAN

Kegiatan : Wawancara mendalam, Observasi dan Dokumentasi
Tempat : Kediaman ketua RW.011 di kelurahan Mentangor, kecamatan Kulim, Pekanbaru
Informan : Ketua RW.011
Waktu : 14 Februari 2025 (Pukul 15:50 WIB)

Peneliti telah menghubungi ketua RW.011 dan telah membuat janji untuk melakukan wawancara hari ini di kediaman beliau, peneliti berangkat setelah dari kediamannya setelah mendapat konfirmasi dari Pak RW dan menuju kediaman beliau menggunakan sepeda motornya untuk menuju lokasi yang telah disepakati.

Sesampainya dilokasi peneliti bertemu dengan Pak RW di kediamannya, peneliti disambut dengan ramah dengan beliau dan langsung diajak masuk untuk berbincang didalam rumahnya. Kami duduk diruang tamu, lalu peneliti memperkenalkan diri kembali kepada beliau.

“Pak, saya Ahmad Shobirin dari UIN SUSKA Riau ingin melakukan wawancara untuk melengkapi data penelitian skripsi saya tentang Penerapan *green accounting* dan *Corporate Social Responsibility* berbasis *maslahah* Pak, jadi saya akan melakukan wawancara ke Bapak selaku pihak yang terkena dampak dari program PT tersebut Pak” ucap peneliti

“Oo iya Ahmad, sesuai dengan yang kamu sampaikan ke saya ditelpon kemarin kan?” ucap Pak

“Nah iya Pak, jadi boleh saya mulai wawancaranya Pak? Pertanyaannya ga banyak kok Pak” ucap peneliti

“Iya boleh Ahmad, langsung kita mulai saja wawancaranya” ucap Pak RW.011

Dengan persetujuan dari Pak RW peneliti pun memulai wawancaranya.

Peneliti : Untuk pertanyaan pertama Pak, selaku Ketua RW, menurut Bapak mengenai pengaruh program-program dari PT. Rotte Ragam Rasa terhadap masyarakat di wilayah Bapak gimana Pak?, Bisa Bapak ceritakan tentang program pengolahan limbah dan CSR mereka?

Pak RW : Bisa, saya ceritakan apa yang kami rasakan secara umum ya, jadi program yang dijalankan PT. Rotte itu sangat membantu warga kami, tidak hanya dalam hal lingkungan tetapi juga dari segi sosial dan ekonomi masyarakat. Program *green accounting* mereka itu terlihat dalam pengelolaan limbah produksinya yang ramah lingkungan. Jadi tidak ada keluhan dari warga tentang bau dan pencemaran air, karena sistem pengelolaan mereka memang bagus, jadi masalah dalam limbah itu tidak ada, bahkan mereka juga membantu dalam pembuatan aliran air (selokan) yang diarahkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti
Pak RW

Peneliti
Pak RW

Peneliti
Pak RW

Peneliti
Pak RW
Peneliti

Pak RW

Peneliti
Pak RW

Peneliti
Pak RW

langsung menuju sungai, jadi jika ada hujan air tidak tergenang karna langsung menuju sungai aliran airnya. Kalau untuk Program CSRnya, mereka juga menerapkan system yang bagus dan sangat dirasakan dampaknya pada masyarakat kami, khususnya untuk warga yang ekonominya kurang mampu.

: Hoo. . . jadi gitu ya Pak. Oiya Pak, mengenai pengolahan limbah mereka kira-kira seperti apa Pak? Sepengetahuan Bapak saja,

: Hmm. . . sesuai yang saya ketahui itu mereka punya saringan untuk menyaring kotoran-kotoran dari air yang nantinya akan dikeluarkan melalui selokan yang langsung menuju sungai, jadi selama ini air limbah yang mereka buang itu bersih, kyk air biasa pada umumnya tidak berbau dan tidak keruh juga.

: Berarti air yang mereka buang itu benar-benar udah aman ya Pak, tidak membahayakan atau mencemari lingkungan.

: Iya Ahmad, makanya sampai saat ini tidak ada masyarakat yang complain mengenai limbah air dari perusahaan itu.

: Kalau untuk limbah-limbah padatnya gimana Pak? Kayak plastik-plastik, terus cangkang telur dan lain-lain pak, itu gimana Pak?

: Kalo untuk itu, dari yang saya liat mereka kumpulin dulu sampah-sampahnya terus biasanya nanti ada mobil dari dinas kebersihan yang menjemput, jadi kayaknya mereka bayar untuk menggunakan jasa kebersihan dari pemerintah.

: Berarti pengelolaan limbah yang diterapkan oleh perusahaan bagus ya Pak, buktinya tidak ada masyarakat yang complain.

: Iya Ahmad, benar.

: Kalau mengenai CSRnya gimana Pak? Itu gimana sistem yang mereka terapkan atau gimana program mereka Pak?

: Untuk bidang CSR mereka itu mereka biasanya membantu masyarakat kami dengan membagikan sembako kepada masyarakat kami yang kurang mampu, seperti bantuan beras, telur, tahu, tempe, minyak, pokoknya bahan-bahan kebutuhan sehari-hari untuk makan gitu.

: Itu dibagikan gratis berarti ya Pak?

: Iya gratis Ahmad, ada juga yang dikasih karga murah, apa ya kalo kita bilang eee. . . sembako murah, nah gitu. Perusahaan menjual sembako ke masyarakat dengan harga lebih murah ketimbang harga aslinya, nanti sembakonya bakal dibeli masyarakat kami dengan harga murah.

: Ooo. . . kayak dikasih diskon gitu ya Pak.

: Kallu diskon 'kan itu peroduk yang mereka jual dengan harga murah atau diskon, tapi kalau ini mereka membantu dengan memberikan sembako yang mereka beli terus dijual kepada masyarakat dengan harga murah, masyarakat kami jadi terbantu dengan adanya sembako murah yang dikasi perusahaan ke masyarakat kami yang kurang mampu jadi bisa beli, jadi bisa terpenuhi kebutuhannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

: Bantuannya dibagikan merata atau gimana Pak? atau siapa yang mau aja atau semuanya dapat Pak?

Pak RW

: Pembagiannya didata dulu penerimanya siapa yang berhak, jadi saya nanti akan memberitahukan ke ketua RT untuk mendata warganya, kami lebih dulu dapet kunpon biasanya dari perusahaan terus kuponnya kami bagikan kepada yang berhak menerima bantuan, jadi nanti saat perusahaan datang membagikan sembaknya itu warga yang mendapatkan tiket atau yang sudah didata bisa langsung ngantri untuk ngambil bantuan itu.

Peneliti

: itu untuk bantuan sembako gratis atau sembako murah Pak?

Pak RW

: Sama,sembako murah sembako gratis sama saja caranya

Peneliti

: Selain itu, adalagi ga Pak program mereka?

Pak RW

: Program lain. . . kalau dulu mereka ada program membantu aatau memberikan dana ke masjid-masjid sekitar, tapi sekarang sudah tidak adalagi ahmad.

Peneliti

: kenapa ga dijalankan lagi Pak? apa perusahaan ada memberitahukan alasannya Pak?

Pak RW

: itu kami kurang tau Ahmad, tapi setahu saya mereka sekarang mengganti program memberikan dana ke masjid itu dengan membantu membersihkan masjid.

Peneliti

: Maksudnya bersihkan gimana tuh Pak?

Pak RW

: Kalau kami ada acara di masjid kami, nanti bakal menghubungi perusahaan jadi nanti pihak perusahaan dating buat bantu bersihin masjid buat acara atau setelah acara, mereka punya alat buat bersihinnya ahmad, jadi kami dibantu sama perusahaan buat bersihkan masjid, tapi tidak setiap hari, kalau ada acara bari kami minta bantu sama perusahaan bersihkan masjidnya.

Peneliti

: jadi begitu ya pak, wah. . . berarti perusahaan membantu banget ya Pak, baik itu bantuan buat masyarakat, dalam pengelolaan limbahnya juga dikelola dengan baik jadi tidak mengganggu masyarakat, terus ada bantu bersih-bersih masjid pula ya Pak

Pak RW

: Iya Ahmad, kami terbantu dengan program yang mereka jalankan, memang benar-benar membantu mensejahterakan masyarakat kami.

Peneliti

: Baiklah kalau begitu Pak, sepertinya wawancaranya cukup sampai disini Pak, pertanyaannya juga terjawab,

Pak RW

: Syukurlah kalau begitu Ahmad, kami senang bisa membantu Ahmad.

Peneliti kemudian mengakhiri wawancaranya karena telah mendapat jawaban dari Pak RW atas pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan kepada Pak RW, semua pertanyaan dijawab dengan antusias dan penuh senyuman dari Pak RW yang menunjukan ekspresi senang dan puas terhadap program CSR yang dilakukan PT Rotte Ragam Rasa dan juga penanganan limbah yang baik mengisyaratkan bahwa Green Accouting perusahaan berjalan dengan baik sesuai sengan perencanaan perusahaan yang berdampak baik pada masyarakat sekitar perusahaan.

Setelah membereskan perangkat wawancara, peneliti berpamitan ke Pak RW untuk pulang, kemudian berjabat tangan lalu Pak RW mengantar peneliti ke depan rumah tempat Terparkirnya sepeda motor peneliti, lalu peneliti menaiki sepeda motornya dan pulang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10

DESKRIPSI PENGUMPULAN DATA KESEMBILAN

Kegiatan : Wawancara mendalam, Observasi dan Dokumentasi
Tempat : Kediaman ketua RT.002 di kelurahan Mentangor, kecamatan Kulim, Pekanbaru
Informan : Pak RT.002
Waktu : 20 Februari 2025 (Pukul 16:30 WIB)

Peneliti melanjutkan pengumpulan data, kali ini akan melakukan wawancara kepada ketua RT untuk melengkapi data guna memperkuat hasil penelitian, wawancara dilakukan pada pagi hari sesuai kesepakatan antara peneliti dan narasumber.

Peneliti mempersiapkan apa-apa yang dibutuhkan untuk menumpulkan data, setelah segalanya siap, Peneliti berangkat menuju kediaman informan menggunakan sepeda motornya dengan hati-hati dan selamat sampai tujuan yakni rumah ketua RT , kemudian peneliti mengetuk pintu kediaman Pak RT.

“Assalami’alaikum Pak, permisi Pak” ucap Peneliti

“Wa’alaikumussalam Warahmatullah” ucap Pak RT sambil membukakan pintu

“Permisi Pak, saya Ahmad Shobitin dari UIN SUSKA RIAU ingin melakukan wawancara mengenai ptogram CSR dan pengelolaan limbah untuk melihat kinerja *green accounting* PT Rotte Ragam Rasa Pak” ucap Peneliti

“Oiya yang menghubungi saya kemarin ya? Iya saya ingat, mari masuk dulu” ucap Pak RT

Kemudian peneliti masuk ke rumah kediaman Pak RT dan duduk ditempat yang telah disediakan oleh Pak RT yakni diruang tamu. Pak RT juga menyuguhkan air minum untuk dinikmati bersama dan lanjut membahas mengenai tujuan dari peneliti yang ingin melakukan wawancara kepada Pak RT dan wawancara yang telah disetujui dimulai oleh peneliti setelah peneliti menyiapkan perlengkapan untuk melakukan wawancara:

Peneliti : Wawancaranya langsung kita mulai ya Pak?

Pak RT : Iya, silahkan mulai saja (sambil tersenyum)

Peneliti : Baik Pak, saya akan mulai Pak. Sebelumnya saya ucapkan Terimakasih Bapak mau berbagi pengalaman bapak mengenai Greaan Accounting dan CSR PT Rotte Ragam Rasa, menurut Bapak bagaimana program mereka dibidang *green accounting* atau efek mereka dalam mengelola limbah mereka Pak?

Pak RT : Ooo. . . mereka mengelola limbah atau sampah mereka itu sangat bagus, bahkan kami terbantu membuat got yang alirannya itu dialirkan ke sungai belakang,



Peneliti

Pak RT

Peneliti

Pak RT

Peneliti

Pak RT

Peneliti

Pak RT

Peneliti

Pak RT

: terbantu gimana tuh maksudnya Pak? apa mereka memberikan bantuan dana atau gimana Pak?

: Mereka kan punya apanamanya ya, kayak limbah air hasil produksi mereka kan itu bakal ada limbah air yang dibuang, itu melalui got ini yang ada di dekat perumahan kami, got itu sebelumnya sydah ada tapi belum seperti sekarang, aliran gotnya belum sepenuhnya tembus sampai kesungai, masih seadanyalah buat ngalirin air hujan biar tidak tergenang di sekitar rumah warga-warga sini. Got itu yang di pakai mereka itu dibagusin lagi, di bantu waga sekitar juga, jadi warga juga antusias sama-sama dengan perusahaan membenahi got sampai bagus kayak sekarang, gotnya sampai alirannya sesungai jadi belih bagus dan masyarakat terbantu perusahaan juga dari segi dana dan tenaga sangat terbantu lah

: Jadi gitu ya Pak, kalau utnuk jenis limbah air yang mereka buang itu gimana Pak? ummm. . . air gimana yang mereka buang itu Pak, apakah ada spesifikasinya kayak warna atau jenis airnya itu yang dialirin lewat got ini gimana tuh Pak?

: Air biasa, yang mereka keluarkan itu ya ga ada bedanya kayak air biasa, bersih tapi airnya dari permbuangan perusahaan, sebelum dibuang ke got udah mereka olah sepertinya, karena limbah yang mereka salurkan itu udah bersih, warnanya juga jernih ga berbau juga, sudah aman jadi tidak mengganggu masyarakat dan ekosistem air juga karena airnya kan dibuang ke sungai, ampai sekarang tidak ada dampak negative yang ditimbulkan, ga da ikan yang mati keracunan atau semacamnya. Dari pengalaman saya selama ini aman-aman saja, warga tidak ada yang terganggu. Jadi menurut pengalaman, mereka mengolah limbah mereka dengan baik.

: Berarti benar-benar diperhatikan sama mereka ya Pak, makanya sampai tidak ada dampak negative dan complain dari masyarakat, tidak mengganggu masyarakat lah intinya ya Pak?

: Sesuai Pengalaman yang saya rasakan selama saya disini ya seperti itu, tidak ada keluhan dari masyarakat, program mereka memang bagus.

: kalau umtuk program CSR yang diterapkan perusahaan gimana Pak?

: Program CSR nya ya, dari pengalaman saya program CSR mereka bagus membantu warga kami, mereka punya yayasan RIM eee. . . . Rotte Indonesia Mulya punya rumah tahfiz juga, mereka juga ada program bantuan untuk masyarakat yang kurang mampu.

: Program bantuannya yang seperti seperti apa tuh Pak? boleh bapak ceritakan Pak?

: Prongam bantuan mereka itu seperti bantuan sembako, ada sebako yang dibagikan gratis dan ada juga yang dijual dengan harga murah. Bantuan sembako ini ditujukan untuk warga kami yang kurang mampu. Mereka membantu untuk mensejahterakan warga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti
Pak RT

kami terutama yang kurang mampu dan itu sangat sangat membantu.

: Bagaimana tu prosedurnya Pak?

: langkah pertama itu kami mendata penduduk dulu, penduduk mana yang memang berhak mendapatkan bantuan dari perusahaan, ada golongannya juga, yang pertama itu yang mendapatkan sembako gratis dan yang kedua itu yang mendapatkan sembako murah, jadi benar-benar didata dulu biar tidak salah target. Sudah dapat datanya baru dibagikan kupon yang dikasi oleh perusahaan kepada saya, saya sebar kuponnya, bagikan ke warga yang membutuhkan.

Peneliti
Pak RT

: Eh, pake kupon gitu ya Pak?

: iya pake kupon dari perusahaan, kuponnya perusahaan yang menyerahkan, jadi saya tinggal membagikan kuponnya kepada masyarakat yang berhak yang membutuhkan. Ada yang mendapat kupon sembako gratis, ada yang mendapat sembako murah.

Peneliti

: Oiya Pak, sembako gratis itu kan yang diberikan secara gratis ke masyarakat yang membutuhkan berate kan Pak, nah kalau sembako murah itu gimana Pak? dikasi harga murah kalau belanja ditoko menggunakan kupon dari perusahaan atau gimana Pak?

Pak RT

: Sembako yang diberikan perusahaan itu sudah mereka siapkan perpaket yang didalamnya itu ada beras, minyak, tahu, tempe, telur, mie instan, bumbu-bumbu buat masak, pokoknya kebutuhan sehari-hari lah intinya buat makan, itu sudah dibuat sepaket gitu jadi untuk yang sembako gratis itu tinggal dibagikan ke yang berhak mendapatkan atau yang mendapat kupon, untuk yang sembako murah juga sudah dipaketkan gitu, nanti yang memiliki kuponnya itu mengambil atau mendapat barang itu dengan harga yang lebih murah daripada harga kalau beli sendiri harganya jauh lebih murah sembako bantuan dari perusahaan, bisa dibilang mereka jual dengan harga rugi jauh lebih rendah ketimbang mereka beli di kedai-kedai.

Peneliti
Pak RT

: Bukan produk mereka berarti ya Pak?

: Ya bukan, mereka 'kan bukan perusahaan sembako, tapi setau saya mereka juga sering membagikan produk mereka yang sudah ditarik dari toko dan masih layak konsumsi masih belum expired, ada juga roti yang masih baru tapi tidak diterima supplier atau warung-warung ataupun konsumen, nah itu kadang juga dibagikan kepada masyarakat juga saat pembagian sembako gratis

Peneliti

: maksudnya roti yang tidak diterima warung-warung itu yang seperti apa tuh Pak? atau lebih tepatnya kenapa tidak diterima Pak?

Pak RT

: kalau itu saya kurang tau, mungkin yang dimaksud itu roti-roti yang ada rusaknya kayak koyak atau apalah, jadi berkemungkinan sulit terjual.

Peneliti

: iyasih Pak, yang punya warung meminimalisir resiko roti yang diletakkan di warnungnya tidak terjual, bisa dibilang termasuk menjaga kepercayaan konsumen, jadi konsumen warnungnya bisa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pak RT

yakin kalau yang dijual warung tersebut bagus. Ada lagi ga Pak program CSR yang mereka terapkan selain itu?

: Ada bantuan memersihkan masjid juga kalau masjid ada acara atau selesai acara, itu kami bisa meminta bantuan perusahaan untuk membersihkan masjid. Sebelumnya mereka dulu ngasih uang buat masjid, buat keperluan masjid kayak bayar listrik, beli sabun buat bersihin masjid, atau buat beli air yang penting intinya buat keperluan masjid, tapi sekarang sudah tidak ada lagi ngasih uang dan diganti dengan bantuan membersihkan masjid, tinggal hubungi perusahaan minta bantuan, nanti tinggal terima beres, mereka yang ngerjakan pakai alat alat kebersihan mereka lengkap jadi dari pihak perusahaan langsung yang mengerjakan membersihkan masjidnya, sepenuhnya diserahkan ke mereka, jadi Cuma menghubungi mereka saja selanjutnya mereka yang urus.

Peneliti

: Enak dong Pak, jadi terbantu kalau ada acara di masjid ya Pak?

Pak RT

: Iya, sangat terbantu

Peneliti

: Berarti perusahaan menjalankan program-programnya itu izin langsung ke Bapak ya?

Pak RT

: Izinnya ke ketua RW dan ke saya juga ketua RT

Peneliti

: Berarti perusahaan ini benar-benar menjunjung kemaslahatan umat ya Pak?, maksud saya kayak mensejahterakan masyarakat Pak.

Pak RT

: Iya, mereka membawa dampak positif bagi warga, membantu yang kurang mampu, menjaga kualitas produk mereka agar yang dikunsumsi itu memang produk yang baru bukan daur ulang, karena kan produk mereka yang ditarik kembali dari warung-warung sebelum expired itu yang masih layak dikonsumsi itu mereka bagikan dan yang udah ga layak mereka musnahkan. Mereka juga punya yayasan dan bergerak dibidang sosial seperti rumah tahfiz, rumah inap gratis, ambulan gratis dan lain-lain juga, setau saya mereka juga punya Pondok Pesantren setau saya. Jadi benar-benar mensejahterakan masyarakat apa tadi . . . kemaslahatan umat.

Peneliti

: Bener Pak, pernyataan bapak juga sesuai dengan apa yang saya lihat, bisa dibilang datanya valid Pak. Kalau gitu saya ucapkan terima kasih Pak telah menjawab pertanyaan-pertanyaan saya, wawancaranya saya akhiri ya Pak?

Pak RT

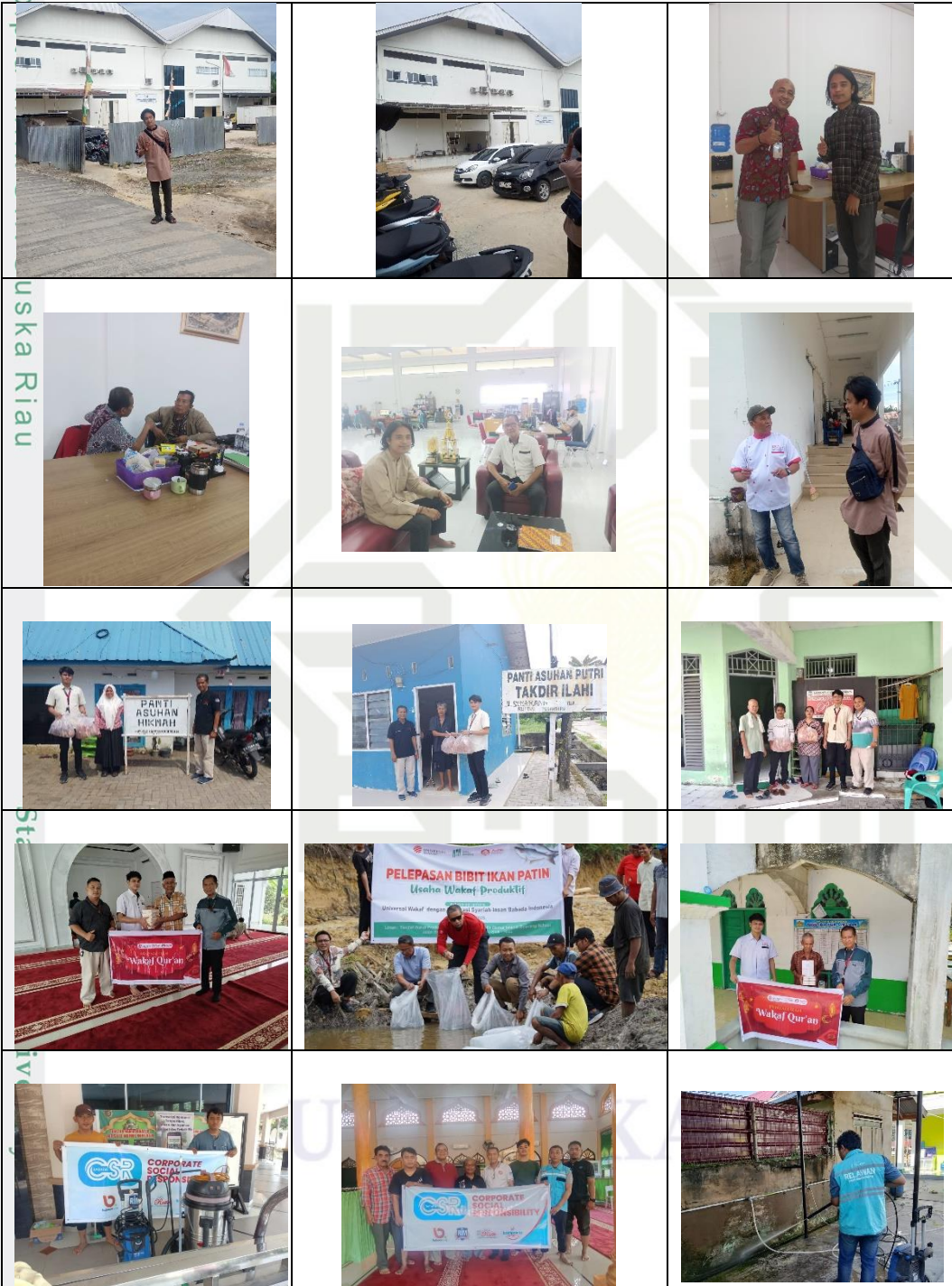
; Sama-sama, baiklah kita akhiri wawancaranya (sambal tersenyum)

Peneliti menyelesaikan wawancara dan kemudian berbincang-bincang ringan mengenai pengalaman hidup saling berbagi cerita sembari mengemasi peralatan peneliti. Beberapa menit kemudian peneliti izin pamit pulang dan bersalaman dengan Pak RT kemudian keluar dari kediaman Pak RT.

Pak RT mengantarkan peneliti keluar rumahnya, kemudian peneliti menuju sepeda motornya yang terparkir di halaman rumah Pak RT lalu menaikinya. Sebelum mengendarai, peneliti kembali berpamitan dengan Pak RT dan saling tersenyum dengan beliau dan penelitipun mulai mengendarai sepeda motornya untuk pulang.

Lampiran 11

GAMBAR DOKUMENTASI OBSERVASI & ARSIPARIS KANTOR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TENTANG PENULIS

Penulis bernama Ahmad Shobirin, lahir di Sungai Salak pada tanggal 21 Februari 2001. Penulis merupakan putra dari pasangan Bapak Awaludin dan Ibu Elda Kosna. Penulis berdomisili di Jalan Pangkalan Tujuh No. 22, Sungai Salak, Tempuling, Indragiri Hilir, Riau. Penulis memulai pendidikan formalnya di SDN 002 Sungai Salak, Indragiri Hilir, dan lulus pada tahun 2013. Ia kemudian melanjutkan pendidikan ke MTS Darussalam Sungai Salak, Indragiri Hilir, dan lulus pada tahun 2016. Pendidikan menengah atas ditempuh di MA Darussalam Sungai Salak, Indragiri Hilir, dan lulus pada tahun 2019. Selama masa studi di MA Darussalam, penulis aktif dalam organisasi sekolah. Ia menjadi Anggota OSIS bagian Keagamaan pada Tahun Ajaran 2016–2017, dan kemudian dipercaya sebagai Ketua OSIS pada Tahun Ajaran 2017–2018.

Pada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU). Dalam rangka menyelesaikan studi Strata Satu (S1), penulis menyusun skripsi dengan judul: **“Penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* Berbasis *Maslahah*: Pendekatan Fenomenologi Pada PT. Rotte Ragam Rasa Pekanbaru.”**

UIN SUSKA RIAU